



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

# **ANALISIS MOTIVASI PEDAGANG PASAR SABTU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA LAMBUR 1 KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



**OLEH:**

**NITA ANDRIANI**

**NIM : 50190305**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

1. Dianggap menungut sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi.
2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

### SURAT PERNYATAAN

Nama : Nita Andriani  
Nim : 501190305  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul : “Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 31 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



**Nita Andriani**  
501190305



1. Ditang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Ditang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, 31 Mei 2023

Pembimbing I : Dr. Habriyanto, S.Pd.I., M.E.I

Pembimbing II : Ahmad Syukron Prasaja , M.Sc

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arief Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nita Andriani NIM : 501190305 yang berjudul : **"ANALISIS MOTIVASI PEDAGANG PASAR SABTU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA LAMBUR 1 KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR MENURUT EKONOMI SYARIAH"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Yang menyatakan,**

Dosen Pembimbing

**Dr. Habriyanto, S.Pd.I., M.E.I**

NIP. 197810052009121004

Dosen Pembimbing II

**Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc**

NIP.199002272019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-157/D.V/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul "Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nita Andriani  
NIM : 501190305  
Tanggal ujian skripsi : 3 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 80,13 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

*[Signature]*  
Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP. 19820816 200604 2 002

Penguji I

*[Signature]*  
Agustina Mutia, S.E., M.E  
NIP. 19690809 200312 2 002

Pembimbing I

*[Signature]*  
Dr. Habrijanto, S.Pd.I., M.E.I  
NIP. 19781005 200912 1 004

Penguji II

*[Signature]*  
Rabiyatul Alawiyah, M.E  
NIDN. 2029089302

Pembimbing II

*[Signature]*  
Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc  
NIP. 19900227 201903 1 013

Sekretaris Sidang

*[Signature]*  
Bella Arisha, M.Sc  
NIDN. 2010049501

Jambi, 10 Juli 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



*[Signature]*  
Dr. A. Miftah, M.Ag  
NIP. 19731125 199603 1 001

iii

1. Ditang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.  
2. Ditang mempertahankan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjaja Jember  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja Jember

© Hak cipta milik UIN Sunan Kalidjaja Jember

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Jember

## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

*(Q.S At-Thaubah 105)<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf Fatimah, 105, (Pustaka Al Fatih), Hlm. 204.

© Hak cipta milik N Sulhono  
Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beriring salam juga dapat di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya Ayah tercinta Suratmin dan Mama tercinta Sudartini. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang engkau berikan kepada anakmu ini baik moril maupun materi.

Teruntuk adik-adikku Tetia Ferlinda dan Dendy Afrian terima kasih untuk segala dukungan dan do'a yang adik utarakan untuk kakak. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain. Terkhusus engkau saudariku.

Terima kasih kepada semua keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu mendukung dan memberi support hingga mendengar keluh kesah dari penulis. Serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai.

Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu dalam Ridho-Nya agar menjadi amal yang baik dan dapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin Yaarobbal 'Aalamiin

## ABSTRAK

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisasi yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Motivasi adalah kekuatan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk beribadah yang kuat, bekerja keras untuk mencari ridho Allah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Motivasi pedagang Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur dalam meningkatkan pendapatan menurut Ekonomi Syariah, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan para pedagang termotivasi berdagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ialah terdapat beberapa motivasi pedagang dalam meningkatkan pendapatan pasar di pasar sabtu Desa Lambur 1 yaitu diantaranya adalah, bekerja keras atau dorongan, memenuhi kebutuhan hidup, lingkungan kerja yang menyenangkan, dan tingkat harapan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang termotivasi dalam berjualan di pasar sabtu desa lambur 1 antara lain, modal usaha, kondisi pasar, dan lama usaha.

Kata Kunci : *Motivasi, Pedagang, Ekonomi Syariah*

© Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### ABSTRACT

*Motivation is the power within a person that encourages to do something, or the condition of a person or organization that causes their readiness to start a series of behaviors or actions. Motivation is a force that arises both from within and from outside that can encourage a person to achieve certain predetermined goals. The motivation taught by Islam is a strong passion for worship, working hard to seek the pleasure of Allah. The purpose of this study was to determine the motivation of Saturday Market traders in Lambur 1 Village, Muara Sabak Timur District in increasing income according to Islamic Economics, as well as what factors influence the income of motivated traders to trade in the Saturday Market in Lambur 1 Village, Muara Sabak Timur District. In this study the method used was qualitative by checking the validity of the data using triangulation techniques. The results found in this study are that there are several motivations for traders to increase market income at the Saturday market in Lambur 1 village, namely, working hard or being driven, making ends meet, a pleasant work environment, and the level of expectation. While the factors that affect the income of motivated traders in selling at the Lambur One Village Saturday market are, among others, business capital, market conditions, and length of business*

**Keywords: Motivation, Traders, Islamic Economics**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta milik UIN SunhaJambi

Stree Ism: Uiverlyy Sthna Thaha Saifuddin Jambi

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. **Skripsi ini berjudul:** "Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dan arahan dari segala pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Habriyanto, SPd.I.,M.E.I selaku pembimbing 1 dan Bapak Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc selaku pembimbing II. Terima kasih atas arahan dan bimbingannya, semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, M.Si selaku Wakil Dekan 1, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Useldi,S.E.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Sri Rahma, S.E.,M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.

6. Bapak Muhammad Subhan, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis sejak awal perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dalam suka maupun duka sejak awal perkuliahan yaitu Silky Ikrima dan Endang Riska Rahmadani. Semoga pertemanan kita selalu terjalin dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan kelas I Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Teman-teman seangkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya Ekonomi Syariah 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman KKN selama satu bulan, semoga kesuksesan bisa diraih untuk kedepannya.
13. Diri saya sendiri yang telah kuat dan mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri ini mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang, apabila terdapat kesalahan baik dari segi penulisan mohon dimaafkan. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jambi, 31 Mei 2023  
Penulis

**Nita Andriani**  
**50190305**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Landasan Teori .....	12
B. Studi Relevan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data .....	40
F. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian.....	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sunan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....60

B. Implikasi.....61

C. Saran .....62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Pendapatan Pedagang Pasar Sabtu .....	5
2.1 Studi Relavan .....	31
3.1 Identitas Informan .....	38
4.1 Data dan Jumlah Pedagang .....	46

Hak Cipta: Dilarang mengundang-undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta Lokasi Pasar Sabtu dan Rabu Desa Lambur 1 .....	8
2.1	Skema Motivasi Menurut Ali Hasan.....	13
4.1	Struktur Organisasi Pasar Sabtu Desa Lambur 1 .....	45
4.2	Skema Motivasi Menurut Ali Hasan.....	50
4.3	Skema Motivasi Pedagang Pasar Sabtu .....	52
4.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi .....	56

Hak Cipta milik UIN Sunjaya  
© Hak cipta milik UIN Sunjaya  
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunjaya Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjaya Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA  
JAMBI

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi;  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas finansial adalah salah satu sarana untuk kehidupan yang sejahtera. Dengan demikian, berusaha mencapai kehidupan yang sejahtera melalui kegiatan ekonomi merupakan hal yang sangat penting. Upaya dalam peningkatan perekonomian juga dapat dicapai dengan sarana dan prasarana suatu desa yang memadai dan kemampuan membuka berbagai usaha baik usaha kecil dan menengah dari masyarakat pedesaan hingga usaha besar. Pengangguran dapat dikurangi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta meningkatkan kesempatan kerja di berbagai sektor.<sup>2</sup>

Kegiatan perdagangan di pasar merupakan salah satu aspek penting dalam menggerakkan kegiatan perekonomian di suatu daerah. kebutuhan masyarakat merupakan permintaan penting yang akan dipenuhi oleh para pedagang untuk menjual yang mereka miliki. Transaksi perdagangan selalu memperoleh keuntungan merupakan kegiatan dari semua pedagang dengan segala macam barang dagangan.<sup>3</sup>

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, dan biasanya ada proses tawar menawar. Bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Sudrajat, Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm.10.

<sup>3</sup> Titin Agustin Nengsih, "Analisis Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Angso Duo Kota Jambi," : *Jurnal Ekonomia* vol 12, no 1 (februari 2022): Hlm 28.

<sup>4</sup> Titin Agustin Nengsih, "Analisis perbandingan keputusan membeli dipasar tradisional dan modern," : *Indonesian Jurnal of Islamic Economic and Bussines* vol 6, no 1 (juni 2021): Hlm 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dalam Islam Pasar mendapatkan kedudukan yang sangat penting. Harga yang ditentukan oleh pasar sangat dihargai sebagai mana pada zaman Rasulullah. Pasar yang baik yakni dengan adanya persaingan yang sehat, kejujuran, dan transparansi, yang merupakan kewajiban setiap pengelola pasar.<sup>5</sup> Dalam berdagang saat ini tidak hanya dapat menciptakan peluang yang mendatangkan keuntungan bagi usahanya, melainkan juga mampu menerapkan manajemen bisnis yang baik untuk mencapai tujuan. Agar semua itu berhasil, perlu dipahami motivasi kerja para pedagang dalam kegiatan tersebut. Karena motivasi inilah yang menentukan perilaku dalam bekerja.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan. Sayangnya, aktivitas produksi dewasa ini lebih sering dibubuhi dengan mekanisme, model dan strategi produksi yang mengesampingkan, nilai moral.<sup>7</sup>

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat At-Thaubah Ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

<sup>5</sup> Baidowi Aris, "Etika Bisnis Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9, No. 2, IAIN Pekalongan, (Desember 2018), Hlm. 4.

<sup>6</sup> FX. Suwanto, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Pedagang Kakilima Yogyakarta,": *Jurnal Manajemen*, no. 02 (Juni 2016), Hlm. 255.

<sup>7</sup> George Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm.131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Artinya: *“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*<sup>8</sup>

Menurut Ali Hasan Motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk beribadah yang kuat, bekerja keras untuk mencari ridho Allah. Dengan giat bekerja inilah umat Islam akan hidup dan kuat. Sedangkan berdiam diri adalah lemah dan mati. Islam melarang orang-orang yang menuruti angan-angannya yang kosong, bercita-cita tapi tanpa usaha. Begitu pula sebaliknya, Islam juga melarang orang yang bekerja keras untuk merealisasikan cita-citanya namun melupakan Allah. Islam mengajak setiap manusia untuk ikhlas menyerahkan diri kepada Allah dan bekerjadengan baik.<sup>9</sup>

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah An-Najm 39-41 sebagai berikut:

يُرَىٰ سَوِّفَ سَعْيِهِۦ وَأَنَّ سَعْيًا مَّا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ  
 يُرَىٰ سَوِّفَ سَعْيِهِۦ وَأَنَّ

Artinya : *“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”* (Q.S Surah An-Najm:39-41).<sup>10</sup>

Motivasi wirausahawan muslim bersifat vertikal dan horizontal. Secara horizontal terlihat pada dorongannya untuk mengembangkan potensi

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Surah At-Thaubah 105.

<sup>9</sup> Ali Hasan, *“Manajemen Bisnis Syari’ah,”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 14-15.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Surah An-Najm:39-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sunan Kalijaga

dirinya dan keinginannya untuk selalu mencari manfaat sebesar mungkin bagi orang lain. Sementara secara vertikal dimaksudkan untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. Motivasi disini berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan penetapan skala prioritas. Rasulullah SAW menyebutkan bahwa nilai suatu pekerjaan dilihat dari kualitas niatnya sendiri. Orang harus bekerja untuk kebahagiaan dirinya sendiri dan keluarganya serta untuk orang lain.<sup>11</sup>

Motivasi dalam berdagang memegang peranan penting bagi setiap orang, karena dapat mencerminkan keseriusan dan kinerja yang tinggi terutama dalam berdagang. Jadi dapat di simpulkan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi adalah orang yang melakukan sesuatu dengan penuh ketekunan, keseriusan, kerja keras dan pantang menyerah untu mencapai tujuannya.<sup>12</sup>

Motivasi dapat diartikan mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya. Manusia memiliki motivasi yang berbeda, tergantung dari banyak faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi diri sendiri timbul dari keinginan yang mendalam untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, apapun halangan yang harus dihadapinya. Pemikiran dan tindakan yang positif, bersama dengan keinginan yang keras yang melekat pada arah tujuan suatu tindakan, juga merupakan faktor-faktor motivasi.<sup>13</sup>

Selain motivasi terdapat juga teori-teori yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berdagang, mengapa dan bagaimana seseorang dapat termotivasi, dan bagaimana mempertahankan tingkat motivasi. Pertama, teori isi, dalam hal ini membantu para karyawan memahami kebutuhan hidupnya. Kedua, teori proses, yang membantu para pengelola kegiatan

<sup>11</sup> Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Teras,2013), Hlm. 130.

<sup>12</sup> Fathul Aminudin Aziz, "Manajemen Motivasi dalam Perspektif Islam," (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), Hlm. 67.

<sup>13</sup> Ibid, Hlm. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sunan Kalijaga

usaha memahami bagaimana karyawan memberikan kesempatan kerja. Ketiga teori penguatan, yang membantu manajemen bisnis memahami perilaku karyawan.<sup>14</sup>

Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur terletak di Provinsi Jambi, memiliki sebuah pasar yakni Pasar Sabtu, yang merupakan pasar tradisional dan hanya beraktifitas pada hari sabtu saja. Nama dari pasar tersebut merupakan sebuah nama hari yaitu sabtu, yang mana penamaan itu terjadi dengan sendirinya karena kebiasaan masyarakat yang berbelanja pada hari sabtu. Di pasar ini terdiri dari beberapa latar belakang pedagang. Sebagian merupakan masyarakat asli Desa Lambur 1 yang mana memang sebelumnya berprofesi sebagai petani, ibu rumah tangga, mahasiswa, dll sedangkan sebagian lagi merupakan pedagang pendatang. Pasar Sabtu ini hanya beroperasi di hari sabtu saja dari pukul 06:00 WIB sampai 14:00 WIB.<sup>15</sup>

**Tabel 1.1**

**Data Pendapatan Pedagang Pasar Sabtu (Bruto)**

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pendapatan
1.	Sayur dan Bahan Pokok	± 250.000 Per Pedagang
2.	Los Ikan	± 220.000 Per Pedagang
3.	Kios	± 300.000 Per Pedagang
4.	Pakaian	± 400.000 Per Pedagang

Sumber Data : Supriyono (Pengelola Pasar Sabtu)

Berdasarkan tabel 1.2 merupakan pendapatan per pedagang setiap hari sabtu. Dalam hal tersebut pedagang pakaian merupakan pemilik hasil

<sup>14</sup> FX. Suwanto, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Pedagang Kakilima Yogyakarta," *Jurnal Manajemen*, no. 02 (Juni 2016), Hlm. 255.

<sup>15</sup> Sutar, "Wawancara Kepala Desa Lambur 1," Oktober 29, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

pendapatan terbesar, namun tidak lepas dari hal tersebut modal yang dikeluarkan oleh pedagang pakaian juga besar, pedagang ikan memiliki hasil pendapatan paling rendah, hal tersebut disebabkan karena jauhnya lokasi pasar dari sungai atau laut, jadi ikan yang dijual juga hanya ikan seadanya. Pasar yang ideal adalah pasar yang ramai pengunjung, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang yang berjualan di pasar tersebut dan mendapatkan perhatian dari pemerintah dan memiliki lokasi dan tempat yang strategis.

Pasar harus mendapat perhatian serius karena pasar tradisional melindungi kepentingan banyak orang dan menjaga infrastruktur ekonomi. Oleh karena itu, pasar tradisional juga harus dibantu dengan sarana dan prasarana yang membuat para pedagang dan pembeli merasa nyaman berada di pasar tersebut, karena pasar tradisional juga mempengaruhi kecepatan perekonomian.

Menurut Febrianty manajemen suatu pasar tradisional yang ada tidak mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat dimana masyarakat menginginkan pasar yang nyaman, aman, dan bersih. Manajemen pengelolaan pasar yang tidak teratur serta infrastruktur yang tidak tertata merupakan salah satu penyebab utama dari kalahnya pasar tradisional. Permasalahan yang sering dijumpai dalam pasar tradisional dapat dilihat dari aspek pengelolaan pasar dan kondisi lingkungannya.<sup>16</sup>

Begitu juga dengan motivasi para pedagang yang dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan pedagang dalam menjalankan usaha dagangnya tanpa menimbulkan habisnya kekuatan fisik, emosi, maupun motivasi. Oleh karenanya, motivasi pedagang sangatlah penting bagi keberlangsungan pasar.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Gusti Ngurah Agung Anom Arimbawa, "Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Desa Adat Intaran sanur", Vol. XIII No. 1 : 18 – 26, Juli 2017

<sup>14</sup> Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, "Perilaku Organisasi," Hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

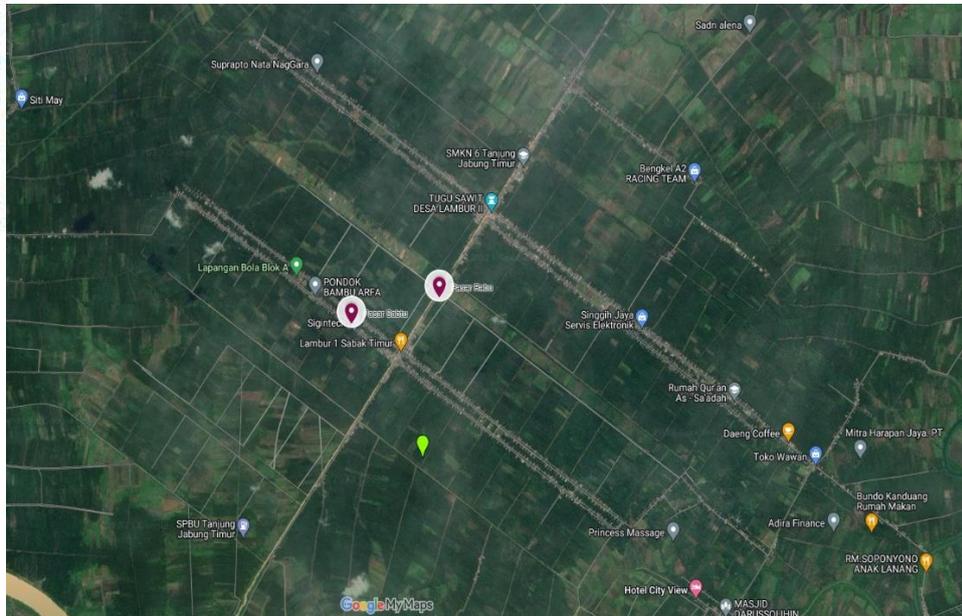
Motivasi dalam diri seseorang berbeda-beda, banyak tanggapan public baik pro maupun kontra. Masyarakat memiliki argumennya sendiri tentang apa yang bisa diterima dan tidak untuk motivasi dalam diri ini. Karena dalam diri manusia pasti memiliki motivasi tersendiri.

Demikian halnya dengan penelitian Teguh Prayitno berjudul “*Motivasi Dan Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Perumahan Kabupaten Jember*”. Menurut hasil penelitiannya motivasi wanita bekerja sebagai pedagang sayur bermula karena adanya kebutuhan finansial dan kebutuhan relasional seperti dukungan keluarga.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian Sudarmi berjudul “*Kontribusi Motivasi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Islam*”. Menurut hasil penelitiannya berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Kontribusi tersebut tercermin dalam harga yang lebih rendah. Kedua, produk yang lebih serbaguna. Ketiga, waktu dan tempat yang strategis.

Menurut observasi awal yang penulis lakukan, di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur terdapat 2 pasar, yakni Pasar Rabu dan Pasar Sabtu. Pasar Rabu merupakan pasar tradisional yang tempat lokasinya cukup strategis serta memiliki banyak peminat. Sedangkan Pasar Sabtu merupakan pasar tradisional yang letaknya kurang strategis, apalagi jika hari hujan lokasi dipasar sabtu ini sangat becek dan juga memiliki peminat yang sedikit di banding pasar Rabu. Tempat yang kurang strategis akibat tidak diperhatikanya fasilitas serta kebersihan membuat orang tidak nyaman jika ingin berbelanja di pasar tersebut. Tetapi para pedagang dipasar sabtu ini banyak yang bertahan dan tetap berjualan dipasar tersebut meskipun dengan tempat yang kurang strategis dan becek saat hari hujan. Lokasi pasar sabtu dan pasar rabu dapat dilihat pada peta dibawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Lokasi Pasar Sabtu dan Rabu Lambur 1 Desa Lambur 1**



Dari pemaparan informasi mengenai masalah di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan meskipun Pasar Sabtu memiliki tempat yang kurang strategis dan sepi akan peminat, tetapi para pedagang di Pasar Sabtu tetap ingin berjualan dan bertahan di pasar tersebut. Apakah motivasi para pedagang di pasar Sabtu untuk tetap bertahan dari segi ekonomi Syariah unruk meningkatkan pendapatan serta apa saja faktor-faktor yang membuat para pedagang pasar Sabtu termotivasi dalam berdagang di pasar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait bagaimana motivasi para pedagang dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Sabtu. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menarik beberapa permasalahan terkait dengan judul penelitian, yaitu :

1. Pasar harus mendapat sarana dan prasarana yang membuat para pedagang merasa nyaman untuk tetap berjualan. Karena pasar melindungi kepentingan banyak orang.
2. Lokasi yang tidak strategis menyebabkan sepi pembeli pada pasar Sabtu.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini untuk menyelaraskan analisis dan pengumpulan data dengan fokus judul yang diangkat oleh penulis:

1. Penelitian ini hanya mengkaji bagaimana motivasi kerja pedagang di pasar Sabtu di Desa Lambur 1 menurut Ekonomi Syariah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dari periode 2019-2022.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi pedagang dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur menurut Ekonomi Syariah ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang termotivasi berjualan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi pedagang Pasar Sabtu di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur dalam meningkatkan pendapatan menurut Ekonomi Syariah.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para pedagang termotivasi berdagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan bahan masukan untuk ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang bersangkutan terutama bagi para pedagang dan sebagai gambaran untuk menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek lain dan sejenisnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu mengenai motivasi dalam perdagangan.
- b. Diharapkan bermanfaat bagi masyarakat yang berkaitan dalam memotivasi seseorang dalam berdagang terutama sesuai dengan konteks syariah.

## G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini memberikan gambaran tentang isi penelitian. Yang terdiri dari 5 Bab dan setiap Bab nya terdiri dari sub bab. Setiap sub bab membahas isinya tersendiri. Adapun isinya adalah :

- BAB 1** Pada Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Pada Bab ini, berisi kajian pustaka dan studi relevan. yang terdiri dari teori-teori dan penelitian terdahulu.
- BAB III** Pada Bab ini mencakup tentang objek penelitian, metode penelitian jenis dan sumber data, serta metode analisis data.
- BAB IV** Pada Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi inti dari penulisan skripsi yaitu pemaparan tentang pembahasan dan hasil penelitian.
- BAB V** Pada Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang diajukan kebeberapa pihak dan penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN

### A. Landasan Teori

#### 1. Motivasi

##### a. Pengertian Motivasi Syariah

Menurut Ali Hasan motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk ibadah, bekerja keras untuk mencari ridha Allah. Dengan kerja keras, umat Islam akan hidup dan kuat. Sedangkan berdiam diri adalah lemah dan mati. Islam melarang orang yang mengikuti impian kosongnya, berusaha tapi tanpa usaha. Demikian pula sebaliknya, islam juga melarang orang yang berusaha mewujudkan cita-citanya tetapi melupakan Allah. Islam mengajak semua orang untuk ikhlas berserah diri kepada Allah dan bekerja dengan baik.<sup>18</sup>

Kekuatan motivasi dalam pekerjaan atau bisnis dalam Islam adalah *fastabiqul-khairat* (bersaing dengan kebaikan) untuk memenuhi kebutuhan manusia baik kebutuhan fisik, psikologis dan sosial manusia. Dalam bekerja, orang akan mendapatkan kepuasan tertentu karena kebutuhannya terpenuhi. Selain itu kepuasan kerja juga dapat dicapai melalui berbagai bentuk kepuasan yang dapat dinikmati di luar pekerjaan, seperti kepuasan berbelanja, menikmati liburan, dan mengurus diri sendiri dan keluarga secara menyeluruh.<sup>19</sup>

Dalam proses motivasi yang dijelaskan diatas, telah di identifikasi bahwa pada diri manusia terdapat kegelisahan yang muncul dari kebutuhan yang tidak terpuaskan. Berbeda dengan kebutuhan akan kedekatan pada Allah maka rasa cinta atau takut pada Allah SWT akan menimbulkan semacam kegelisahan. Kegelisahan ini merupakan dorongan untuk memperbaiki diri atau menjadi lebih baik lagi agar

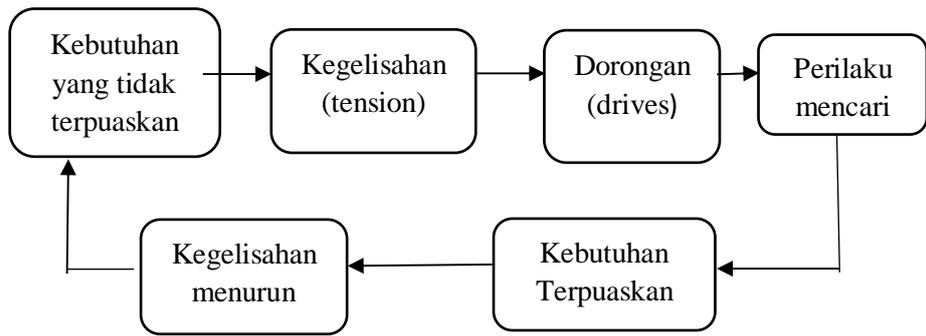
15. <sup>18</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 14-

<sup>19</sup> Hidayat, "Motivasi Kerja Islami,(Jakarta: Ladag Pustaka, 2002) Hlm 71-72..

mendapat ridho-Nya. Oleh karena itu, konsep Islam memiliki *self-motivation* atau motivasi internal.<sup>20</sup>

Dibawah ini adalah gambar mekanisme Motivasi yang ada dalam diri seseorang:

**Gambar 2.1**  
**Skema Motivasi Menurut Ali Hasan**



Dalam proses ini motivasi syariah dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Akidah

Motivasi akidah adalah suatu keyakinan hidup, yaitu suatu hubungan yang bersumber dari hati, artinya motivasi itu berasal dari dalam diri seseorang, yang tercipta karena kekuatan aqidah. Tauhid/kepercayaan di motivasi oleh sikap batin. Dimensi aqidah ini menunjuk pada seberapa besar keyakinan seorang muslim terhadap ajaran fundamental dan dogmatis (rukun iman), sedangkan ibadah tatanan illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara seorang hamba Allah dengan Tuhannya yang tata caranya dirinci dalam Alquran dan Hadis.

2. Motivasi Ibadah

Motivasi untuk beribadah selalu datang dari iman. Jika dikaitkan dengan kegiatan pekerjaan, ibadah masih dalam tahap proses,

<sup>20</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 21-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sunan Kalijaga

sedangkan output/hasil ibadah adalah mu'amalat. Mu'amalat adalah tatanan illahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan benda atau materi.

### 3. Motivasi Muamalat

Motivasi muamalat mengacu pada pengelolaan kebutuhan manusia seperti kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan komitmen untuk meningkatkan efisiensi, menghindari kemewahan dan pemborosan yang dilarang oleh Islam. Oleh karena itu, manusia diharapkan bekerja dan memproduksi sebagai bagian dari mu'amalat untuk mencapai *rahmatan lil-'alamin*.<sup>21</sup>

Motivasi ini merupakan aspek penting dari kehidupan manusia yang menyesuaikan dengan kebutuhan fisik, mengisi atau mengkompensasi setiap kekurangan yang mungkin terjadi, dan mengoreksi guncangan atau ketidakseimbangan. Sebagian ayat Al-Qur'an menunjukkan pentingnya motivasi untuk memenuhi kebutuhan perut dan rasa takut kepada Allah Swt dalam kehidupan seorang muslim yang selain beribadah juga berusaha untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhannya, baik jasmani maupun rohani untuk mempertahankan hidup.<sup>22</sup>

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَ  
الْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-*

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf, *Motivasi Kerja Islami*, (Mataram: Lafadz Jaya, 2015), 33.

<sup>22</sup> Cecep Darmawan, *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah: Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai-Nilai Lillahiah*, (Jakarta: Khasanah Intelektual, 2006), 23.



UIN  
SUNAN  
KALIDJAJA  
JEMBER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjaja Jember.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja Jember.

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalidjaja Jember

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Jember

buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

Dalam perspektif Islam, motivasi dapat dikatakan sebagai pengejaran kebahagiaan di dunia dan akhirat, kebahagiaan di sini berarti sukses atau gagalnya di tentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa setelah hasil kerja dan usaha manusia, sedangkan hasil kerja orang kafir hanya bisa dinikmati di dunia ini. Oleh karena itu motivasi adalah upaya agar orang (karyawan) melakukan pekerjaan organisasi perusahaan sepenuhnya secara pribadi, bukan karena paksaan. Dalam konteks ini, motivasi muncul dari dalam jiwa.<sup>23</sup>

Dalam islam kerja merupakan kegiatan pokok dari aktivitas kegiatan kemanusiaan yang dapat dibagi menjadi sejumlah dimensi yaitu:

a. Dimensi Fisiologis

Yaitu dimensi yang memandang manusia bukanlah mesin.

b. Dimensi Psikologis

Yaitu suatu dimensi kerja disamping merupakan suatu beban, juga merupakan suatu kebutuhan. Betapapun kayanya seseorang pasti membutuhkan pekerjaan. dengan demikian bekerja juga merupakan upaya mengembangkan kepribadian. Manusia tanpa kerja akan menimbulkan krisis kepribadian, bahkan tidak jarang orang menjadi stress karena tidak mempunyai pekerjaan.

c. Dimensi Ikatan Sosial dan Kelompok

Yaitu dengan pekerjaan seseorang akan memperoleh teman teman tempat berkumpul dan berdiskusi atau melakukan aktivitas lain yang sangat besar artinya bagi kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

d. Dimensi Kekuasaan Ekonomi

<sup>23</sup> Imam Suroro Zadjuli, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 1995), 16.



UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dimensi ini memiliki tiga aspek, pertama bahwa kekuasaan dan wewenang dalam bekerja selalu ada, dalam organisasi kerja pekerjaan harus disusun sedemikian rupa agar agar jadwal. Kedua, bahwa pekerjaan merupakan mata pencarian seseorang, dengan adanya sumber penghasilan inilah seseorang dapat hidup mandiri dan menghidupi keluarganya. Ketiga, bahwa setiap orang dalam pekerjaan akan memberikan sumbang berdasarkan apa yang sudah mereka lakukan dan akan mendapat hasil sesuai pekerjaannya.<sup>24</sup>

### b. Indikator Motivasi Syariah

Menurut Hidayat, kajian perspektif Islam, menentukan beberapa indikator variabel motivasi kerja, antara lain sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Bekerja keras atau dorongan, artinya seseorang bekerja untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan bagi hidupnya dengan memperhatikan prinsip-prinsip spiritual islam sebagai bagian dari rasa kepada Allah Swt.
- 2) Tingkat harapan (*roja'*) dan ketakutan seorang muslim dan mennerapkan sifat-sifat akhlak Allah Swt (*akhlakul karimah*) dan hidup dalam suasana lingkungan yang penuh dengan perlindungan ilahi.
- 3) Memenuhi kebutuhan hidup dengan niat melibatkan penuh pengharapan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah dalam lingkup mencari keridhaan Allah Swt.
- 4) Lingkungan kerja yang menyenangkan dan menantang sebagai bagian dari kemajuan guna kehidupan yang lebih baik dan pahala dari Allah Swt berupa pahala bagi orang beriman yang beramal shaleh.

<sup>24</sup> Ali Hasan, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 72.

<sup>25</sup> Hidayat, *Motivasi Kinerja Karyawan*, (Jakarta: Ladag Pustaka, 2002), 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

© Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### c. Teori-Teori Motivasi Syariah

#### 1. Teori Motivasi Syariah Menurut Ibrahim El-Fiky

Menurut Ibrahim El-Fiky Motivasi Syariah dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>26</sup>

##### a. Motivasi Hidup

Dorongan hidup memotivasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, air, dan udara. Ketika kebutuhan dasar kurang, ia memiliki motivasi dasar untuk mengingatkan saraf otak tentang kekurangan ini secara spesifik, yang mendorong seseorang. Bekerja keras untuk mengisi kekosongan itu.

##### b. Motivasi Eksternal

Motivasi ini berasal dari sumber eksternal seperti motivator kunci atau teman, anggota keluarga, majalah, buku, atau manajer kantor. Tapi motivasi itu cepat memudar.

##### c. Motivasi Internal

Jenis motivasi ini adalah yang paling kuat dan bertahan lama. Karena dengan motivasi internal, kita bisa mengendalikan kekuatan internal yang membawa kita pada pencapaian besar. Motivasi yang kuat untuk hidup sukses, dewasa, bermakna dan hidup lebih baik selalu membuat kita hidup secara positif dan produktif.

#### 2. Teori Motivasi Syariah Menurut Abdul Hamid Mursi

Menurut Abdul Hamid Mursi, motivasi Syariah dibagi menjadi dua yaitu:

##### a. Motivasi Fisiologis

Allah telah memberikan setiap makhluk sifat-sifat khusus sesuai dengan fungsinya. Salah satu ciri terpenting dari sifat kreatif hewan dan manusia adalah motivasi fisiologis. Studi

<sup>26</sup> Ibrahim El-Fiky, *Terapi Berfikir Positif*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 76.



fisiologis menjelaskan bahwa ditubuh manusia memiliki kecenderungan alami untuk mempertahankan keseimbangan yang konstan. Saat keseimbangan hilang, ada dorongan untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mengembalikan keseimbangan tubuh dalam keadaan semula.

- 1) Motivasi untuk melindungi diri sendiri, Allah SWT menyebutkan dalam beberapa ayat Al-Quran tentang motivasi fisiologis utama yang melindungi manusia dan kelangsungan hidupnya. Misalnya lapar, haus, bernapas dan sakit. Tiga motivasi utama untuk menjaga diri dari lapar, haus, terik matahari, cinta kelangsungan hidup, ingin berkuasa. Hal ini dijelaskan dari sebagian ayat al-Qur'an yang menunjukkan pentingnya motivasi untuk memenuhi kebutuhan perut dan rasa takut dalam hidup.
  - 2) Motivasi mendukung kesinambungan jenis, Allah menciptakan motivasi dasar yang mendorong manusia untuk menjaga dirinya sendiri, yang mendorong kesadaran akan dua hal terpenting, yaitu motivasi seksual dan perasaan keibuan. Motivasi seksual adalah dasar untuk menciptakan sebuah keluarga, dan dalam penciptaan wanita Allah memberikan motivasi utama untuk melakukan tugas penting yaitu kelahiran anak. Al-Quran menggambarkan betapa sulitnya seorang ibu mengandung dan mengasuh anaknya.
- b. Motivasi Psikologis atau Sosial
- 1) Motivasi kepemilikan, Motivasi kepemilikan adalah motivasi psikologis yang dipelajari seseorang di tengah pertumbuhan sosialnya, dalam fase pertumbuhan, mengembangkan kecenderungan kepemilikan individu, berusaha mengumpulkan aset yang memuaskan kebutuhan dan memberikan keamanan untuk masa depan. Kekayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

© Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Pemenuhan kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a). Makanan dan peralatan makan
  - b). Kebutuhan kesehatan dan pendidikan
  - c). Kebutuhan akan kesempurnaan dalam hidup
  - d). Kebutuhan akan posisi, status dan pengaruh sosial
- 2) Motivasi Berkompetensi (kompetisi) merupakan suatu dorongan psikologis yang diperoleh dengan mempelajari lingkungan dan budaya yang tumbuh di dalamnya. Manusia biasa berkemampuan di bidang ekonomi, sains, budaya, masyarakat dll. Al-Quran telah menganjurkan manusia untuk bertakwa, beramal saleh, mengikuti prinsip-prinsip kemanusiaan, dan mengikuti *manhad Ilahi* dalam hubungan dengan sang pencipta dan sesama manusia untuk memperoleh ampunan dan keridhan Allah SWT.
- 3) Motivasi Kerja, yang dimiliki oleh setiap orang, tetapi beberapa orang bekerja lebih keras dari yang lain. Kebanyakan orang ingin bekerja lebih keras ketika tidak ada hambatan untuk memenuhi harapan. Selama keinginan untuk bekerja kuat, peluang seseorang lebih baik selaras dengan tujuan kerja. Ada juga yang suka bekerja tanpa mengharapkan imbalan, karena ia mend kesapat kesenangan dan kebahagiaan dari pencapaian kondisi dan mengatasi situasi sulit.<sup>27</sup>

#### d. Jenis-jenis Motivasi

##### 1) Motivasi Positif

Melalui motivasi ini, semangat kerja meningkat, karena orang pada umumnya senang dengan hal-hal yang baik. Motivasi positif dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan

<sup>27</sup> Abdul Hamid Mursi, *SDM Yang Produktif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hlm.59.





*Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.(Q.S Ar-Ra’ d 13:1).*<sup>29</sup>

Namun, ada motivasi tertentu yang justru muncul ketika hati seseorang terbuka terhadap tuntutan Allah. Jadi seseorang menjadi religius dengan keyakinan yang melahirkan perilaku religius. Pemberian motivasi Islami di pandang sebagai kemampuan untuk menyeibangkan kepuasan semua kebutuhan dan menerapkan konsep motivasi yang berbeda yang dianggap sesuai dengan keadaan dan manfaat.<sup>30</sup>

Motivasi bekerja dalam Islam adalah untuk mencari nafkah yang halal dan menurut pemahaman islam justru merupakan bagian dari ibadah, bukan mengejar kehidupan dan status hedonistik apalagi mengejar kekayaan. Sabda Nabi Muhammad SAW:

مَنْ أَمْسَى كَأَلَا مِنْ عَمَلٍ يَدِيهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

Artinya: “Barangsiapa yang di waktu sore merasa capek (lelah) lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah) maka di saat itu diampuni dosa baginya.”(HR. Thabrani).

**f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Termotivasinya Pedagang**

Adapun indikator faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam berdagang adalah sebagai berikut:

1) Kondisi pasar

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan. Kondisi pasar digunakan untuk mengetahui kecendrungan terhadap apa yang di

<sup>29</sup> Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur’an Dan Terjemahan*, Surah Ar-Ra’ d 13:11

<sup>30</sup> *Ibid.*,47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

jual belikan, Analisa kondisi pasar dilakukan untuk memahami kemampuan daya pedagang untuk bertahan dalam memenuhi kebutuhannya.

## 2) Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu sudut pandang yang harus ada dalam bisnis meskipun terdapat perbedaan perspektif yang tidak kalah pentingnya, yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), inovasi, ekonomi, dan organisasi atau legalitas. Modal usaha dapat juga diartikan sebagai aset yang digunakan untuk memelihara suatu usaha agar tetap berjalan.<sup>31</sup>

## 3) Lama Usaha

Lama usaha adalah lama waktu yang dijalani dalam menjalankan maupun mengelola usahanya. Lama usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku, semakin lama seseorang menjalankan usaha tersebut maka semakin berpengalaman dan menambah jumlah pelanggan dan memberikan pengaruh positif bagi pedagang.<sup>32</sup>

## 2. Pedagang

### a. Pengertian Pedagang

Pedagang merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang sebagian besar dilakukan masyarakat golongan bawah dalam skala kecil dengan sektor informal. Ditandai dengan rendahnya pendidikan formal, rendahnya keterampilan, banyak pelanggan dari kelas bawah, dan sebagian pekerja adalah keluarga dan bergerak di bidang penjualan eceran.

<sup>31</sup> Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih, "Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* vol 1, no 1 (Januari 2023): Hlm 113.

<sup>32</sup> Ali Hasan, "Manajemen Bisnis Syari'ah," Hlm. 80-85.

Dalam bisnis pedagang, pedagang adalah orang yang menjual produk dan barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibagi menjadi pedagang swasta, grosir, eceran menurut distribusi.<sup>33</sup>

Sementara menurut Drs. Damsar, membedakan pedagang dari pedagang keluarga dengan meningkatkan penggunaan kontrol pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pedagang adalah orang yang bergerak dalam penyediaan produk kepada konsumen, yang tidak hanya menghasilkan produk dan jasa.<sup>34</sup>

### b. Prinsip Pedagang

Pedagang memiliki prinsip kejujuran dan kebaikan yang tinggi, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut adalah kesejahteraan seluruh masyarakat, baik penjualan makro maupun mikro. Sesungguhnya penerapan prinsip-prinsip penjualan Islami untuk mengejar keuntungan jangka Panjang yang maksimal bagi para pengusaha. Jika keadilan dan kebajikan diutamakan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat, maka dengan itu tujuan keadilan dan kebaikan dalam penjualan akan berpengaruh positif terhadap keuntungan yang dicapai perusahaan.<sup>35</sup> Hal ini sesuai dengan Q.S. An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali

<sup>33</sup> Sigit Winarno & Sujana Ismaya, Kamus Besar Ekonomi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), Hlm. 357.

<sup>34</sup> Ibid., Hlm. 49.

<sup>35</sup> Muhammad Amin Suma, “Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam,” (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), Hlm. 184.

*dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa’ 29)<sup>36</sup>*

Selain itu, ada beberapa nilai dapat digunakan sebagai sandaran motivasi dalam melakukan suatu proses penjualan oleh pedagang, khususnya muslim, yaitu:

1. Keuntungan bukanlah faktor pendorong penjualan, tetapi produksi barang dan jasa yang halal dan keadilan dalam mencari keuntungan adalah hal yang penting.
2. Pedagang harus benar-benar mengendalikan risiko sosial yang timbul dari proses tersebut. Selain itu barang yang dijual harus memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
3. Pedagang harus memperhatikan nilai-nilai agama yang digunakan dalam pelaksanaan produksi secara seimbang. Artinya kita harus kembali pada niat mencari keridhoan Allah.<sup>37</sup>

### c. Tanggung Jawab Pedagang

Tanggung jawab pedagang berlaku di setiap negara satu dengan negara lain. Seiring berkembangnya bisnis, kewajiban seorang pedagang (kewajiban produk) menjadi masalah yang melampaui batas. Oleh karena itu perlu dilakukan penyederhanaan reservasi konsumen atau kerusakan yang diakibatkan oleh produk.<sup>38</sup>

Tanggung jawab harus diambil dalam berdagang, karena jika tidak akan berakibat fatal dan menghadapi resiko bagi kelancaran usahanya. Rendahnya kualitas produk yang dipasarkan merugikan

<sup>36</sup> Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Surah An-Nisa: 29.

<sup>37</sup> Qardhawi, Yusuf, "Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam," (Jakarta: Robbani Press, 2004), Hlm. 67.

<sup>38</sup> Agnes M. Toar, "Tanggung Jawab Produk sejarah dan Perkembangannya di Beberapa Negara," (Bandung 1988), Hlm. 105.



146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

konsumen. Aspek pertama adalah pernyataan tentang tanggung jawab penjual atas kerusakan yang disebabkan oleh produk.<sup>39</sup>

Tanggung jawab pedagang (produk) merupakan hal yang dihasilkan dari ketidakseimbangan posisi dan kewajiban antara pedagang dan konsumen. Pemasar yang awalnya menggunakan strategi produk dalam pemasaran harus mengubah strateginya untuk konsumen, dalam hal ini harus berhati-hati dengan produk yang di produksi. Prinsip tanggung jawab merupakan sangat penting. Undang-Undang perlindungan konsumen Nomor 8 Tahun 1999 pasal 19 ayat (1) menyatakan kewajiban yang harus dibebankan kepada konsumen.<sup>40</sup>

#### d. Perilaku Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam

##### 1. Perilaku Pedagang Menurut Islam

- a) Pembelian dan penjualan dengan perjanjian, pembelian dan penjualan harus dilakukan atas dasar kesukarelaan timbal balik, serta antara kedua belah pihak. Tidak boleh menguntungkan satu pihak dengan mengorbankan pihak lain, tidak boleh merugikan satu sama lain, diri sendiri atau orang lain.
- b) Menurut islam seseorang harus berbaik hati kepada pengusaha, tidak hanya untuk mencari keuntungan yang maksimal, tetapi juga berorientasi pada ta'awun ( menolong orang lain) sebagai pengaruh sosial dalam bisnis.
- c) Setiap orang berhak untuk menyimpan khiyar. Khiyar adalah pilihan untuk melanjutkan atau membatalkan suatu transaksi. Hak khiyar memiliki jaminan bahwa orang akan membeli barang tersebut sesuai dengan peruntukannya. Sehingga pembeli puas dengan harga dan kualitas barang yang dibeli.

<sup>39</sup> Ibid., Hlm 116.

<sup>40</sup> Janus Sidabalok, "Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia," (Bandung, 2006), Hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

- d) Jual beli selain uang tidak tunai harus dilakukan secara tertulis atau dengan dua saksi. Tujuannya untuk memberikan kepastian kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam jual beli.

## 2. Perilaku Pedagang Yang Dilarang Dalam Islam

- a) Dilarang berebohong atau menipu, yaitu mengukur dan menimbang, penipuan atau menyembunyikan cacat pada barang. Praktik seperti ini sangat berdampak buruk bagi dunia perdagangan yaitu ketidakpercayaan pembeli terhadap pedagang penipu.
- b) Jual beli gharar tidak diperbolehkan karena dapat merugikan orang lain dan melanggar hak dasar jual beli, yaitu saling pengertian. Orang yang tertipu jelas tidak suka karena haknya dibatasi atau dilanggar karena barang yang dibelinya tidak sesuai dengan kenyataan. Jual beli dengan unsur gharar adalah jual beli yang hasilnya, tidak diketahui atau tidak dapat diungkapkan, atau sifat kadarnya tidak diketahui.
- c) Penimbunan spekulatif dilarang menumpuk dan menyimpan barang dalam selama waktu tertentu, sehingga suatu harga akan naik dan keuntungan akan lebih tinggi. Amalan ini bisa dijumpai menjelang bulan Ramadhan, menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, serta Natal dan Tahun Baru. Karena pada saat-saat tersebut, konsumen mengalami efek kinerja dan pemborosan.
- d) Jual beli dengan sistem hashah dilarang, Hashah adalah jual beli dengan cara diundi atau dengan cerdik untuk mendapatkan barang sesuai yang dibeli.
- e) Dilarang menjual barang yang dibeli orang lain. Menjual barang orang lain sama dengan mengambil dan menjual milik orang lain, kecuali jika pemilik barang mengizinkannya. Jika pembeli (pemilik barang) setuju, maka penjual dapat menjualnya kembali kepada orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

© Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- f) Dilarang jual beli paksa, Jika seseorang dipaksa untuk membeli dan menjual, maka transaksi tersebut tidak sah. Sederhananya, jika ada kemauan setelah paksaan, maka jual beli itu sah.
- g) Dilarang jual beli secara “inah”. Inah yaitu seseorang menjual barang kepada orang lain dengan pembayaran dibelakang. Dalam hal ini orang tersebut membeli barang dari pembeli dengan harga lebih murah, tetapi dengan pembayaran tunai kepada pembeli. Selama tanggal pembayaran, ia meminta pembeli untuk membayar lunas sesuai dengan harga yang tertera saat membeli barang.<sup>41</sup>

#### e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang

##### 1) Takaran Timbangan

Takaran adalah ukuran tetap dan selalu digunakan untuk bekerja dan tidak dapat dinaikan atau diturunkan. Memperbaiki bobot dan ukuran adalah persyaratan yang harus diikuti setiap orang.

##### 2) Kualitas barang/produk

Kualitas barang atau produk, yaitu baik atau buruknya tingkat produk. Kualitas produk adalah sekumpulan atribut atau karakteristik yang digambarkan dalam suatu produk. Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh setiap pelaku usaha agar barang yang di produksi dapat bersaing dipasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

##### 3) Keramahan

Dalam bahasa ramah adalah ucapan dan perilaku yang manis. Demikian pula ramah juga diartikan menarik atau ingin bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, dan dalam tutur kata dan tingkah laku di depan orang lain.

<sup>41</sup> Aravik, “Manajemen Pemasaran Ekonomi Islam”. (Yogyakarta, Depublish). Hlm. 61.



#### 4) Pemenuhan Janji

Seseorang dapat dipercaya kebenaran perkataanya. Pembeli percaya pedagang jika pedagang mengerti apa yang dia katakan. Salah satunya adalah dengan menepati janji. Penjual yang jujur berarti dia bisa menepati janjunya kepada pelanggan.

#### 5) Pelayanan

Pelayanan ini membantu menyediakan semua yang dibutuhkan orang lain, seperti tamu atau pembeli. Layanan pelanggan yang baik penting untuk memuaskan pelanggan. Penjual harus mendengarkan perasaan pembeli. Biarkan klien berbicara dengarkan baik-baik. Jangan pernah menyela percakapan.

#### 6) Empati Terhadap Pelanggan

Empati untuk pelanggan yaitu perhatian individu yang pedagang berikan, seperti kemampuan karyawan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, dan upaya pedagang untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan mereka.

#### 7) Persaingan Antar Pedagang

Persaingan pedagang adalah perselisihan antara pedagang yang secara mandiri berusaha menarik konsumen dengan menawarkan harga yang baik untuk barang atau jasa yang kualitasnya baik sehingga konsumen akan mengkonsumsi atau membeli barang dari penjual.<sup>42</sup>

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Dalam pandangan Islam, pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan

<sup>42</sup> Ibid, Hlm 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 14 yang berbunyi:

نُنْمُكُ إِنِ اللّٰهِ نِعْمَتَ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلًا اللّٰهُ رَزَقَكُم مِّمَّا فَكُلُوا  
تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ

Artinya: *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.”* (Q.S An-Nahl : 14).<sup>43</sup>

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Halal dan Haram.

Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

<sup>43</sup> Dapertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Surah An-Nahl :



UIN  
Sulthana Thaha  
Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthana Jambi

State Islamic University of Sulthana Thaha Saifuddin Jambi

## b. Indikator Pendapatan

Menurut Sukmayanti Ratna, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan Anda:

1. Banyaknya peluang kerja yang tersedia Banyaknya lapangan kerja yang tersedia juga berarti Anda bisa mendapatkan penghasilan.
2. Keterampilan dan pengetahuan professional yang baik dapat mempengaruhi pendapatan anda dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan anda.
3. Motivasi Dalam kehidupan kerja, motivasi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja dan profitabilitas. Semakin termotivasi anda untuk bekerja, semakin tinggi pendapatan .
4. Tekad dalam bekerja identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika anda ingin sukses, bekerja membutuhkan kesabaran. Ada banyak tantangan, jadi diperlukan kesabaran dan keberanian.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan dalam bisnis yang sudah ada, besarnya modal yang digunakan memiliki pengaruh yang besar. <sup>44</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan pekerjaan, pengalaman kerja, motivasi, kesabaran dan keberanian bekerja, serta besarnya modal yang digunakan.

## c. Sumber Pendapatan

Tingkat kesejahteraan harus di tentukan berdasarkan pendapatan seseorang, karena dengan pendapatan seseorang dapat secara langsung maupun tidak langsung memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Sektor Formal

---

<sup>44</sup> Sukmayanti Ratna. *"Ilmu Pengetahuan Sosial."* (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), Hlm. 117.

Yaitu berupa pendapatan tetap berupa upah dan jumlah yang telah ditentukan.

2. Sektor Informal

Yaitu pendapatan dari penghasilan atau penghasilan berupa: penghasilan dari usaha, pengrajin, pekerja dan lain-lain.

3. Sektor Subsisten

Yaitu dari hasil usaha sendiri, tanaman, ternak, kiriman dan hadiah sebagai penghasilan yang diterima dari orang lain.<sup>45</sup>

**B. Studi Relevan**

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
FX.Suwarto (2016)	Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (KPPKLY)	Kuantitatif	Motivasi kerja para pedagang (KPPKLY) diperoleh hasil perhitungan yang dilakukan dengan metode mean aritmatika antara 3.843. berada pada interval antara 3.40 – 4.19. Artinya hipotesis satu, motivasi kerja KPPKLY kuat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berdasarkan variabel-variabel terkait, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif.  Teori yang digunakan pada penelitian ini

<sup>45</sup> Umami Kalsum, "Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam," (Juni 01): Hlm. 53.



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SUNAN KALIJAGA  
SEMARANG  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

State Islamic University of Sunan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi;  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

			<p>terbukti kuat atau diterima.</p> <p>Evaluasi kerja pada KPPKLY terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai secara keseluruhan baik.<sup>46</sup></p>	<p>menggunakan teori konvensional, sedangkan penelitian penulis menggunakan teori motivasi Syariah.</p> <p>Objek pada penelitian ini pada Koperasi Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (KPPKLY), Sedangkan pada penelitian penulis pada pedagang Pasar Sabtu di Desa Lambur 1.</p>
<p>Herri Fariadi, Rika Dwi Yulihartika, Indah Fitria (2016)</p>	<p>Analisis Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling Dan Kontribusi ya Terhadap Pendapatan Rumah</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Motivasi kerja penjual rujak buah dan dampaknya terhadap pendapatan rumah tangga dikota Bengkulu rata-rata tingkat motivasi kerja penjual ruja buah di kota Bengkulu adalah</p>	<p>Fokus motivasi dan kontribusi terhadap pendapatan, sedangkan pada penelitian penulis fokus pada motivasi pedagang yang bejualan pada pasar sabtu Desa Lambur 1 menurut Ekonomi Syariah untuk</p>

<sup>46</sup> FX.Suwarto,” Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (KPPKLY),”: *Jurnal Manajemen*, Vol XXI, No. 02,(Juni 2016), Hlm. 267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi;

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Tangga Di Kota Bengkulu		33,1. Yang artinya bahwa tingkat motivasi kerja penjual rujak berada pada tingkat yang sangat tinggi.. Penghasilan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu adalah Rp 3.192.058. <sup>47</sup>	meningkatkan pendapatan.
Teguh Prayitno, Djoko Soejono, Anik Suwandari (2021)	Motivasi Dan Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Perumahan Kabupaten Jember	Kualitatif	Motivasi wanita bekerja sebagai pedagang sayur bermula karena adanya kebutuhan finansial dan kebutuhan relasional seperti dukungan keluarga. Jam kerja kerja pedagang wanita untuk kegiatan ekonomi masih lebih kecil dari pada rumah tangga.	Penelitian ini hanya memfokuskan pada pendapatan pedagang sayur saja, sedangkan pada penelitian penulis yakni semua pedagang yang ada di Pasar Sabtu Desa Lambur 1. Lokasi dan objek dalam penelitian ini yakni di Kabupaten Jember, sedangkan pada penelitian penulis pada Pasar Sabtu Desa Lambur 1

<sup>47</sup> Herri Fariadi, Rika Dwi Yulihartika, Indah Fitria,” Analisis Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Bengkulu,”: *Jurnal Agribisnis*, Vol 12, no. 2. (Juli 2021), Hlm. 178.



UNIVERSITAS ISLAM  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

			Kontribusi pendapatan pedagang sayur wanita terhadap pendapatan rumah tangga dalam pendapatan rumah tangga tergolong kategori sedang dan tinggi. <sup>48</sup>	Kecamatan Muara Sabak Timur.
Sudarmi, Sumar'in, Muhammad Syaifuddin (2022)	Kontribusi Motivasi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Islam	Kualitatif	Berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Kontribusi tersebut tercermin dalam harga yang lebih rendah. Kedua, produk yang lebih serbaguna. Ketiga, waktu dan tempat yang strategis. Pasar tradisional Rabu ini dapat meningkatkan pendapatan para	Fokus penelitiannya mengarah pada kontribusi motivasi pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan pada penelitian penulis mengarah hanya pada motivasi pedagang menurut ekonomi Syariah. Lokasi dan objek penelitiannya pada Pasar tradisional Galing dan penelitian penulis pada Pasar Sabtu.

<sup>48</sup> Teguh Prayitno, Djoko Soejono, Anik Suwandari, "Motivasi Dan Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Perumahan Kabupaten Jember," : *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* , Vol 3, no. 1. (2019): Hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi;

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

			pedagang dan berkontribusi pada kemandirian finansial penduduk kecil. masyarakat Kec. Galing khususnya dan masyarakat Kab. Sambas pada umumnya, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan untuk bertujuan mencapai kesejahteraan manusia dari pada orang lain. <sup>49</sup>	
Laras Wati, Dahmiri, Sigit Indrawijay (2021)	Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, keberhasilan usaha para pedagang setelah menerima intensif meningkat dari koefisien	Memfokuskan pada pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha para pedagang, sedangkan pada penelitian penulis bagaimana motivasi pedagang dalam

<sup>49</sup> Sudarmi, Sumar'in, Muhammad Syafiuddin," Kontribusi Motivasi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Islam," Vol. 5.no. 1. (Januari-Juni 2022), Hlm. 228.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SARAWANI  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tungkal Jambi		regresi variabel motivasi sebesar 0,600 dengan tingkat signifikansi 0,000 di bawah 0,05 yang berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktifitas bisnis para pedagang di Pasar Parit II Kuala Tungkal Jambi sukses. <sup>50</sup>	meningkatkan pendapatan para pedagang.  Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.  Lokasi dan objek penelitiannya di Pasar parit di Kuala Tungkal Jambi, sedangkan pada penelitian penulis di Pasar Sabtu Desa Lambur 1.
------------------	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

<sup>50</sup> Laras Wati, Dahmiri, Sigit Indrawijay, "Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi," : *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 9. no.1.(Januari – April 2021). Hlm. 53.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan wawancara, dokumentasi dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, keunikan mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, kita melihat bagaimana motivasi pedagang untuk meningkatkan pendapatan menurut Ekonomi Syariah.

#### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada para pedagang yang berada di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur karena di pasar sabtu ini merupakan pasar yang bisa dikatakan memiliki lokasi yang kurang strategis dan sepi akan peminat tetapi para pedagang yang berjualan di pasar sabtu ini tetap bertahan berjualan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Motivasi pedagang dan faktor apa saja yang mempengaruhi

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm.9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pedagang sehingga termotivasi dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 terutama dalam Ekonomi Syariah.

### C. Jenis Dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Namun demikian, diperlukan dua jenis sumber data untuk melengkapi data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>52</sup>

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh berupa teks-teks yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan informan yang sedang dijadikan sampel penelitian nya. Di sini ada 78 pedagang di wawancarai, kemudian dari 78 pedagang direduksi atau dirangkum dengan pedagang sama jenis. Keudian di dapatkan 8 pedagang yang paling relevan dan sesuai dengan target permasalahan<sup>53</sup>

Data primer dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi langsung pedagang dan pengelola pasar melalui wawancara. Data dapat direkam atau dicatat langsung oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Identities Informan Pedagang**

No	Informan	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Lama Berdagang
1	Pedagang Ikan	Janiyah	43 Tahun	Perempuan	2 Tahun
2	Pedagang Sayur	Wagino	40 Tahun	Laki-laki	4 Tahun
3	Pedagang Pakaian	Tari	35 Tahun	Perempuan	3 Tahun

<sup>52</sup> Menurut Lofland, Sumber Data Penelitian Kualitatif.

<sup>53</sup> Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Graha ilmu,2006) hlm 209.

4	Pedagang Buah	Agung	30 Tahun	Laki-laki	3 Tahun
5	Pedagang Pakaian	Yatemi	29 Tahun	Perempuan	2 Tahun
6	Pedagang Sembako	Satirah	30 Tahun	Perempuan	1,5 Tahun
7	Pedagang Aksesoris	Pani	31 Tahun	Laki-laki	1 Tahun
8	Pedagang Baju BJ	Wati	25 Tahun	Perempuan	2 Tahun

(Wawancara dengan Pedagang Pasar Sabtu Desa Lambur 1)

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh, dibaca, dilihat dan didengarkan oleh peneliti. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>54</sup>

## D. Teknik Dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang digunakan antara lain: wawancara (interview), pengamatan (observation), dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses dalam pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan yang meliputi kegiatan pemuatan penelitian terhadap seluruh objek dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Pengumpulan data dengan teknik observasi merupakan salah satu teknik operasional yang didasarkan pada proses

<sup>54</sup> Ibid., Hlm 212.



UNIVERSITAS  
ISLAMIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati langsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti turun langsung ke lapangan, yaitu di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 untuk melihat dan mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang di perlukan. Secara metodologi, penggunaan observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, kebiasaan dan melihat apa yang terjadi sebagai objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau sumber informasi. Dalam hal ini penulis mewawancarai para pedagang dan masyarakat yang ada di Pasar Sabtu Desa Lambur 1. Data penelitian yang terkumpul digunakan untuk melengkapi data observasi dan bersedia memberikan informasi yang relavan dengan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan laporan yang diterima dari lembaga yang diteliti atau laporan lainya yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian. Informasi ini dapat berupa foto, atau audio dan bunyi. Metode ini digunakan untuk memberikan data yang valid, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara. Oleh karena itu penulis menggunakan dokumentasi dalam penelitiannya untuk menjamin hasil penelitian.

## **E. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Tingkat keakuratan kepercayaan data di lapangan harus dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam mengevaluasi keakuratan data penulis menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau



sebagai pembanding data tersebut. melalui metode peneliti dan sumber yang diperoleh pada tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat di pertanggung jawabkan segala informasi keseluruhan data yang di peroleh oleh peneliti.

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis memakai triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya. Sehingga agar lebih mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>55</sup>

Setelah mengumpulkan semua data di lapangan, penulis akan mengolah data tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, yakni teknik yang menggambarkan dan menafsirkan makna dari data yang terkumpul untuk memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.<sup>56</sup>

### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu harus dicatat dengan cermat dan detail, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks jumlah datanya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data berarti membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. dan pengurangan data dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lagi.

Inti dari reduksi data adalah menggabungkan dan menghubungkan semua data yang diperoleh menjadi satu bentuk tertulis yang dapat

<sup>55</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," (Alfabeta CV, 2015), Hlm. 244.

<sup>56</sup> Arikunto Suharsimi, " Manajemen Penelitian," (jakarta: Rineka cipta, 2005 ), Hlm. 322.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dianalisis. Data yang telah direduksi tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai analisis motivasi pedagang pasar sabtu dalam meningkatkan pendapatan di desa lambur 1 menurut ekonomi syariah.

## 2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah dengan metode menyajikan data. Penyajian data merupakan metode pengumpulan data informasi dalam format susunan yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan terhadap tindakan yang akan diambil dalam proses penyajian data.

Dalam penelitian kualitatif, materi yang dapat disajikan bisa dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antara katageori lainnya. Penyajian data didasarkan pada prinsip bahwa peneliti dapat mengelola materi, yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan

## 3) Verifikasi

Verifikasi adalah rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dari studi kualitatif oleh Miles dan Huberman bahwa kesimpulan dan konfirmasi dari temuan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan ditarik lebih awal, dan didukung oleh bukti yang valid, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel yang dapat dipercaya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Pasar Sabtu

Pasar Sabtu Desa Lambur 1 merupakan pasar tradisional di Kecamatan Muara Sabak Timur yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa. Sehingga dengan kata lain pasar Sabtu adalah pasar desa. Menurut Peraturan Desa Lambur 1 Nomor 02 Tahun 2015, Pasar Sabtu dibangun untuk memperkuat perekonomian desa dan masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi desa. Sehingga dengan adanya pengembangan ekonomi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Selain itu, Desa Lambur sendiri sebagai pusat yang sangat membutuhkan dana melalui pasar Desa.<sup>57</sup>

Pasar Sabtu didirikan pada tahun 2016. Berawal dari penjual sayuran dan kebutuhan sehari-hari yang hanya ada pada saat hari Sabtu saja. Hingga akhirnya, sekitar tahun 2017 pada masa pemerintahan Kepala Desa bapak Sutar, dibangun sebuah kios pasar sederhana. Dimana los tersebut hanya berpijak pada tiang dari bambu dan kayu, dan karena pasar ini memiliki ciri khas hanya ada pada hari Sabtu kemudian dikenalah dengan nama Pasar Sabtu.

Pasar Sabtu merupakan pasar harian yang beroperasi mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Pasar Sabtu adalah pasar tradisional untuk infrastruktur yang ada yaitu jalan, lingkungan, toilet dan juga tempat parkir, dan tidak ada kantor administrasi.<sup>58</sup>

Desa Lambur I merupakan daerah transmigrasi, sedangkan asal kata Lambur itu sendiri belum diketahui jelas dari mana asalnya, tapi ada sebagian masyarakat yang menjelaskan bahwa Lambur berasal dari kata “Lambo” (bahasa melayu) yang maksudnya adalah Lambung Kapal. Diperkirakan dulunya wilayah Lambur I sebagai lalu lintas perniagaan

<sup>57</sup> Kantor Desa Lambur 1.

<sup>58</sup> Sutar, “Wawancara Kepala Desa Lambur 1,” Direct, Oktober 29, 2023.



kapal-kapal besar. Terbukti pada tahun 1993 ada seorang warga yang menemukan yang diperkirakan “Perahu Kuno”. Sedangkan angka I (Satu) merupakan pengelompokan wilayah daerah transmigrasi yang pada saat itu terbagi dua wilayah yaitu Lambur I dan Lambur II.

Pemukiman penduduk desa pertama kali adalah para transmigran dari Pulau Jawa (Suku Jawa dan Sunda) sekitar tahun 1980an, setelah daerah Lambur I terbentuk menjadi sebuah desa, maka berdatangan pula kelompok keluarga berasal dari suku lain yaitu Bugis, Kerinci, Batak, Melayu dan lainnya. Desa Lambur I merupakan Desa yang berasal dari transmigran maka mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam. Pada awalnya tanaman tumbuh subur walaupun tanpa pupuk. Sehingga masyarakat tidak kekurangan pangan.<sup>59</sup>

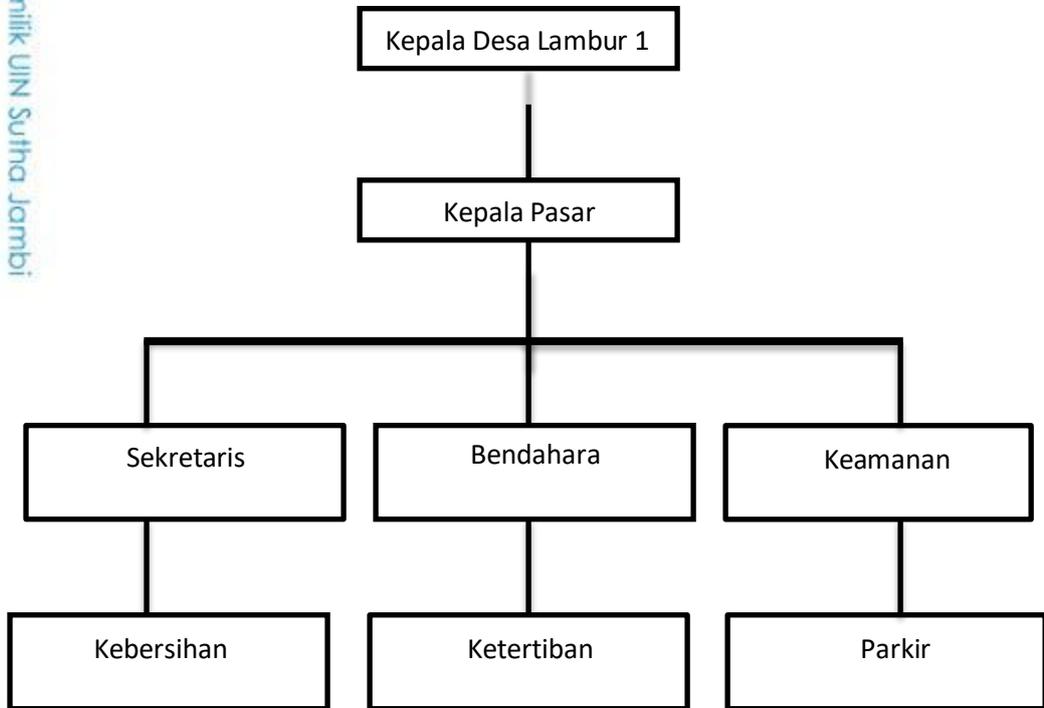
## 2. Kepengurusan Pasar Sabtu

Pasar Sabtu merupakan sumber aset pendapatan asli Desa yang sangat perlu diatur dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu sangat diperlukan pembentukan dan kepemimpinan pasar Desa Lambur 1 untuk menciptakan pasar yang nyaman, tertib dan aman untuk kegiatan jual beli di Pasar Sabtu. Adapun susunan organisasi pengelola pasar Sabtu adalah sebagai berikut:

Untuk mencapai pasar sabtu Desa Lambur I ini dapat ditempuh baik melalui jalan darat maupun jalur Sungai. Untuk pengunjung yang berasal dari Jambi, perjalanan darat terdekat adalah melalui jalan Kumpeh. Selanjutnya dari Sabak Ulu ke Sabak Ilir, dan sesampainya di jembatan panjang kota raja kemudian kurang lebih 15 menit maka sampailah Desa Lambur I hanya dapat dilakukan dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak tempuhnya lebih kurang 16,5 Km dari kecamatan.

<sup>59</sup> Kantor Desa Lambur 1.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pasar Sabtu Desa Lambur 1.**



### 3. Visi dan Misi Pasar Sabtu

Adapun visi pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur adalah “Mewujudkan Pasar yang layak, bersih, nyaman dalam penyelenggaraan untuk menggerakkan perekonomian Desa”

Sedangkan Misi dan tujuan Pasar Sabtu Desa Lambur 1 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi pasar serta sarana dan prasarana pasar.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar.
3. Menertibkan baik pedagang, administrasi dan pungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat.
4. Mandiri dalam memenuhi kebutuhan dari hasil dagangannya.
5. Meningkatkan efisiensi sumber daya yang tersedia serta meningkatkan pengawasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

#### 4. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah Pedagang di Pasar Sabtu

Tabel 4.1

Data dan Jumlah Pedagang

No	Nama/Jenis Pedagang	Jumlah
1.	Sayur dan Bahan Pokok	40
2.	Los Ikan	15
3.	Kios	3
4.	Pakaian	20

Sumber Data: Supriyono (pengelola Pasar Sabtu)

b. Jumlah bangunan di Pasar Sabtu

- 1. Kios : 5
- 2. Los sayur dan bahan pokok : 40
- 3. Los Pakaian : 10
- 4. Los ikan : 15

#### 5. Keadaan Ekonomi

Kehidupan masyarakat Desa Lambur I didukung oleh sumber daya daratan yang cukup berlimpah dengan kondisi tanah yang sangat subur sehingga para penduduk dapat memilih sendiri berbagai cara untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi tanah dan kondisi alam. Sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa Lambur I saat ini yaitu bertani dan berkebun (90%) serta sisanya bergerak dibidang jasa dan perdagangan. Sampai Bulan Desember 2016 Penduduk Desa Lambur I tercatat 2.957 orang (Jiwa) yaitu sebanyak 1509 laki-laki dan 1.448 Perempuan.

Penggunaan Lahan Desa Lambur I Jika kondisi yang ada di Desa Lambur I saat ini diperbaiki dengan berbagai upaya konkrit dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi;  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

© Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

komprehensif maka dengan kontribusi tenaga kerja lokal yang cukup tersedia dalam kelompok penduduk usia kerja yang mencapai 66,03% dari jumlah penduduk yang ada diyakini mampu mewujudkan desa Sepucuk NipahLambur I untuk dapat berkembang menjadi desa “mandiri” sesuai mandat Otonomi Daerah yang para penduduk dapat memilih sendiring digulirkan.<sup>60</sup>

## B. Hasil Penelitian

Setelah ditemukan data yang terkait dengan penelitian, terlihat bahwa penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung peneliti untuk menganalisis data temuan dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah ”

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis motivasi pedagang pasar sabtu dalam meningkatkan pendapatan di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang disiapkan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan dan dikembangkan selama wawancara. Wawancara yang diberikan ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap cocok untuk pengumpulan data penelitian, yaitu para pedagang pasar sabtu desa lambur 1. Dokumentasi dilakukan dengan mencari dokumen dokumen lama yang masih berkaitan dengan penelitian yang mendukung.

### 1. Motivasi Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Pasar Di Pasar Sabtu Desa Lambur 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dengan melakukan wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1, tentang apa motivasi para pedagang terkait meningkatkan pendapatan.

<sup>60</sup> Kantor Desa Lambur 1. Direct, Februari 17, 2023.



UIN SUNAN KALIDJAJA JEMBER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjaja Jember  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja Jember

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalidjaja Jember

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Jember

Menurut bapak Wagino sebagai pedagang sayuran beliau mengatakan:

*“saya sudah berjualan dipasar sabtu hampir 4 tahun, alasan saya untuk tetap berjualan walaupun pasar sabtu sepi pembeli dan tempat lokasinya yang tidak strategis. Tetapi menurut saya lingkungan pasar ini sangat menyenangkan, orang-orangnya baik hati dan ramah. Jadi motivasi saya adalah dengan berdagang disini saya berharap hidup saya lebih baik kedepannya.melalui usaha kita hidup dan kuat Kemudian saya jualan sayuran dan kadang cuman mendapat untung 500 ribu saja, namun saya rasa bisa menopang kehidupan saya, meskipun tidak maksimal tetapi saya bisa memenuhi kebutuhan hidup”*.<sup>61</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan Ibu Janiyah sebagai penjual sembako, dan saat di wawancarai beliau menjawab:

*“Saya berdagang di sini kurang lebih 2 tahun. Dan menurut saya letak pasar ini sangat tidak strategis dan membuat pembeli sepi. Namun saya mempunyai Motivasi sendiri untuk tetap berjualan di sini, karena bagi saya Pasar Sabtu adalah sumber penghasilan. saya, dulu awalnya saya hanya seorang penjual ikan keliling, tapi saya rasa penghasilan yang saya dapat tidak cukup untuk kebutuhan keluarga say a. karena minyak untuk berjualan keliling habis banyak, kemudian ditambah lagi kendaraan saya yang kadang rusak, dan untuk diperbaiki habis banyak dari keuntungan yang saya dapatkan. Kemudian saya mencoba berdagang di pasar sabtu dimana keuntungan yang saya dapatkan cukup untuk biaya hidup keluarga saya. meskipun tidak banyak tetapi keuntungan lebih banyak dari pada saat saya berjualan ikan dan itu bisa memberikan kesetabilan pendapatan saya, Kemudian dengan saya berjualan disini saya dapat memenuhi kebutuhan lahir dan batin saya seperti makan, hidup berkecukupan dan Pendidikan untuk anak-anak saya”*.<sup>62</sup>

Dilanjutkan kembali oleh ibu Tari, berdasarkan wawancara dengan seorang pedagang baju di pasar sabtu, beliau mengatakan:

*“Saya sudah berjualan baju di pasar sabtu sekitar 3-4 tahun. Menurut saya pasar ini cukup sepi pembeli apalagi kalau hujan bisa sampai banjir. Motivasi saya untuk tetap bertahan berjualan*

<sup>61</sup> Wagino, “Wawancara Pedagang Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

<sup>62</sup> Janiyah, “Wawancara Pedagang sembako Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.



*disini karena pasar sabtu merupakan pasar desa yang selalu ditunggu oleh masyarakat, karena di sini pasar hanya ada 2 kali dalam seminggu. lalu saya adalah orang yang hobby dalam berdagang, apalagi di pasar ini cukup menyenangkan, dari lingkungan dan masyarakatnya. lalu dengan seiringnya waktu saya sudah memiliki banyak pelanggan sehingga maraknya masyarakat dapat memberi gambaran tentang penghasilan saya”.*<sup>63</sup>

Kemudian dilanjutkan lagi dengan Bapak Pani sebagai pedagang aksesoris saat diwawancarai beliau mengatakan:

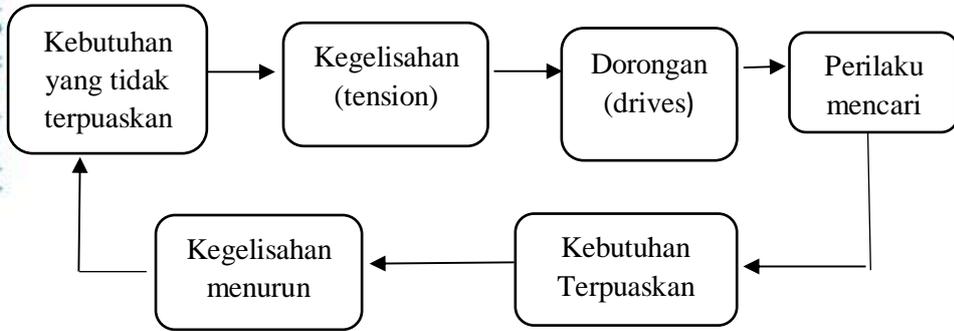
*“Saya sudah menjadi pedagang aksesoris di Pasar Sabtu ini selama 1 tahun, Awalnya pasar ini banyak pengunjungnya, namun seiring berjalanya waktu masyarakat setempat kurang memperhatikan tempat sehingga lama kelamaan kondisi pasar tersebut semakin memburuk dibandingkan dengan pasar lainnya. Motivasi saya masih berjualan di sini dimana awalnya saya hanya membantu menjualkan dagangan nenek saya dan untuk sekarang saya sudah berdagang buah milik saya sendiri. meskipun dipasar sabtu ini terkenal tempatnya yang kurang strategis dan pembeli yang hampir setiap sabtu bisa dikatakan sepi tetapi saya merasa termotivasi karena tetap mendapatkan hasil atau keuntungan dari hasil dagangan saya, keuntungan yang saya dapatkan bisa membantu saya memberikan pendidikan pada anak saya sampai kuliah, jadi dapat dikatakan bahwa motivasi saya yaitu agar bisa memenuhi kebutuhan lahir dan batin yakni mampu memberikan nafkah yang layak dan bisa membiayai Pendidikan anak saya sampai lulus”.*<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi berbeda dengan anggapan orang bahwa seseorang mengalami kecemasan (ketegangan) yang muncul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Setelah kebutuhan ini terpuaskan kecemasan hilang untuk sementara dan kemudian muncul kembali, ketika muncul kebutuhan baru yang juga membutuhkan kepuasan. Proses motivasi biasanya digambarkan sebagai berikut:

<sup>63</sup> Tari, “Wawancara Pedagang pakaian Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

<sup>64</sup> Pani, “Wawancara pedagang aksesoris Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

**Gambar 4.2**  
**Skema Motivasi Menurut Ali Hasan**



Dalam proses motivasi yang dijelaskan diatas, telah di identifikasi bahwa pada diri manusia terdapat kegelisahan yang muncul dari kebutuhan yang tidak terpuaskan. Berbeda dengan kebutuhan akan kedekatan pada Allah maka rasa cinta atau takut pada Allah SWT akan menimbulkan semacam kegelisahan. Kegelisahan ini merupakan dorongan untuk memperbaiki diri atau menjadi lebih baik lagi agar mendapat ridho-Nya. Oleh karena itu, konsep Islam memiliki *self-motivation* atau motivasi internal.

Kemudian dilanjutkan kembali dengan bapak Agung yang merupakan pedagang buah-buahan beliau mengatakan:

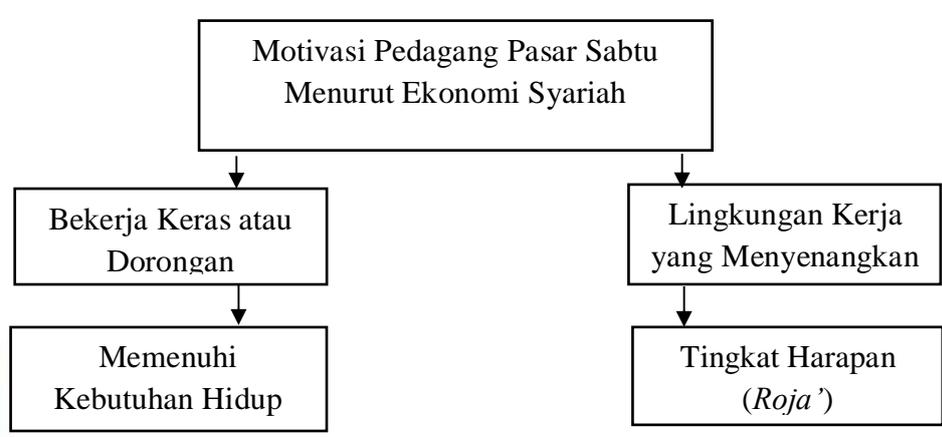
*“Saya sudah menjadi pedagang buah-buahan di Pasar Sabtu ini sejak tahun 2021, Awalnya pasar ini banyak pengunjungnya, namun seiring berjalanya waktu masyarakat setempat kurang memperhatikan tempat sehingga lama kelamaan kondisi pasar tersebut semakin memburuk dibandingkan dengan pasar lainnya. Motivasi saya masih berjualan di sini dimana awalnya saya hanya membantu menjualkan dagangan nenek saya dan untuk sekarang saya sudah berdagang buah milik saya sendiri. meskipun dipasar sabtu ini terkenal tempatnya yang kurang strategis dan pembeli yang hampir setiap sabtu bisa dikatakan sepi tetapi saya merasa termotivasi karena tetap mendapatkan hasil atau keuntungan dari hasil dagangan saya, keuntungan yang saya dapatkan bisa membantu saya memberikan pendidikan pada anak saya sampai*



banyak pelanggan sehingga maraknya masyarakat dapat memberi gambaran tentang penghasilan saya”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi/dorongan pedagang pasar sabtu Desa Lambur 1 dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Skema Motivasi Pedagang Pasar Sabtu**



**2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Termotivasi Dalam Berjualan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1**

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Lambur 1 yang berprofesi sebagai pedagang di pasar sabtu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi para pedagang termotivasi berjualan di Pasar Sabtu, menurut ibu Yatemi sebagai penjual pakaian mengatakan:

*“Saya sudah 2 tahun berjualan di sini, Kondisi pasar sabtu semenjak saya berjualan disini ya sebenarnya kurang memuaskan ya, dari tempatnya yang tidak strategis sehingga membuat sepi peminat. faktor yang mempengaruhi saya untuk tetap berdagang yaitu karena modal usaha yang telah saya keluarkan setiap akan berdagang lumayan besar disbanding keuntungan yang saya dapatkan, tetapi saya tidak merasa rugi karena saya berjualan*

<sup>67</sup> Wati, “Wawancara Pedagang Baju BJ Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.



UIN SUNTHO JAMBI  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

bukan hanya mencari keuntungan tetapi menjalin silaturahmi dengan masyarakat disini agar semakin akrab. Dan modal usaha awal merupakan uang murni saya jadi saya harus mengembalikan modal tersebut dengan hasil atau pendapatan yang diuntungkan”.<sup>68</sup>

Dilanjutkan Ibu Janiyah sebagai pedagang ikan mengatakan:

“saya berdagang ikan sudah 2 tahun Saya sudah memiliki pelanggan banyak, bahkan jika saya belum belanja barang-barang baru mereka datang untuk menanyakan barang-barang tersebut hal tersebut terjadi karena lamanya saya berdagang di pasar sabtu ini serta dengan saya berdagang keuntungan saya sudah mencukupi untuk modal awal yang telah saya keluarkan, bahkan dengan keuntungan ini saya bisa berangkat umroh, dan ini bisa dijadikan motivasi untuk pedagang lain bahwa modal dan lama usaha ini dapat membuat kita pada perubahan serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga kita”.<sup>69</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan ibu Satirah sebagai pedagang sembako mengatakan:

“saya berjualan baru 1,5 tahun. Kondisi pasar disini masih sangat sederhana dibanding pasar lain. Menurut saya kondisi pasar sabtu ini harus lebih diperhatikan agar para pembeli merasa nyaman dan kebutuhan mereka terpenuhi di sini tanpa harus pergi ke pasar lain. Saya berjualan pakaian jika dihitung modal ya lumayan cukup banyak.tetapi disini saya sudah banyak mempunyai pelanggan tetap sehingga kadang jika hari lain orang berdatangan kerumah untuk membeli pakaian. Jadi keuntungan yang saya dapatkan selama ini lebih dari modal yang telah saya keluarkan. Ya meskipun keuntungan tersebut saya belanjakan lagi. Tetapi jika per hari saya menyisahkan sekitar 300 ribu untuk saya tabung. Saya tetap berjualan di pasar sabtu karena faktor modal usaha yang telah saya keluarkan saat awal berdagang, bahkan untuk membuat lapak, dan memenuhi kebutuhan berdagang memerlukan modal usaha yang begitu besar, hal tersebut merupakan alasan atau faktor saya tetap berdagang dengan mengharapkan keuntungan berupa pendapatan”.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Yatemi, “Wawancara Pedagang Pakaian Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

<sup>69</sup> Janiyah, “Wawancara Pedagang Ikan Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

<sup>70</sup> Satirah, “Wawancara Pedagang Sembako Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.





14111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjaja.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja.

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalidjaja

State Islamic University of Sunan Kalidjaja

“saya berdagang baju bj sudah 2 tahun Saya sudah memiliki pelanggan banyak, bahkan jika saya belum belanja barang-barang baru mereka datang untuk menanyakan barang-barang tersebut hal tersebut terjadi karena lamanya saya berdagang di pasar sabtu ini serta dengan saya berdagang baju pj ini memudahkan para masyarakat kelas bawah untuk soal harga. Meskipun hanya baju bj tetapi kualitasnya bagus dan masih layak untuk dipakai. Keuntungan saya sudah mencukupi untuk modal awal yang telah saya keluarkan, bahkan dengan keuntungan ini saya bisa berangkat umroh, dan ini bisa dijadikan motivasi untuk pedagang lain bahwa modal dan lama usaha ini dapat membuat kita pada perubahan serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga kita”.<sup>73</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan Ibu Tari sebagai pedagang pakaian, beliau mengatakan:

“Saya seorang pedagang pakaian disini sudah 3 tahun, ada banyak sekali hambatan dan rintangan untuk tetap berjualan dipasar ini. Menurut saya faktor yang mempengaruhi termotivasinya saya bertahan dipasar ini karena yang pertama, saya merasa bahwa kondisi lingkungan dipasar ini cukup menyenangkan. Dari orang-orangnya yang ramah, sopan dan baik membuat saya betah untuk berdagang disini. Kedua, karena saking nyaman maka saya bertahan lama berdagang disini saya jadi memiliki pelanggan yang banyak. Hal inilah yang membuat saya menambah keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup saya serta membiayai anak saya sekolah”.<sup>74</sup>

Terakhir dilanjutkan oleh bapak Agung seorang pedagang Buah, saat diwawancarai beliau menjawab:

“Saya seorang pedagang buah disini sudah sekitar 3 tahun. Menurut saya ada 3 faktor yang membuat saya tetap bertahan berdagang disini. Pertama kondisi pasar yang menurut saya sangat menyenangkan karena masyarakatnya yang ramah membuat saya betah untuk berdagang disini. Kedua, lama usaha saya disini membuat saya mempunyai banyak pelanggan tetap, apalagi jika hari-hari lain banyak orang yang membeli buah buahan saya hanya lewat telpon kemudian saya antar, itu bisa dikatakan semua pelanggan saya ajika ada acara dirumahnya. Seperti yasinan, syukuran, hajatan dll. Ketiga modal usaha yang saya keluarkan

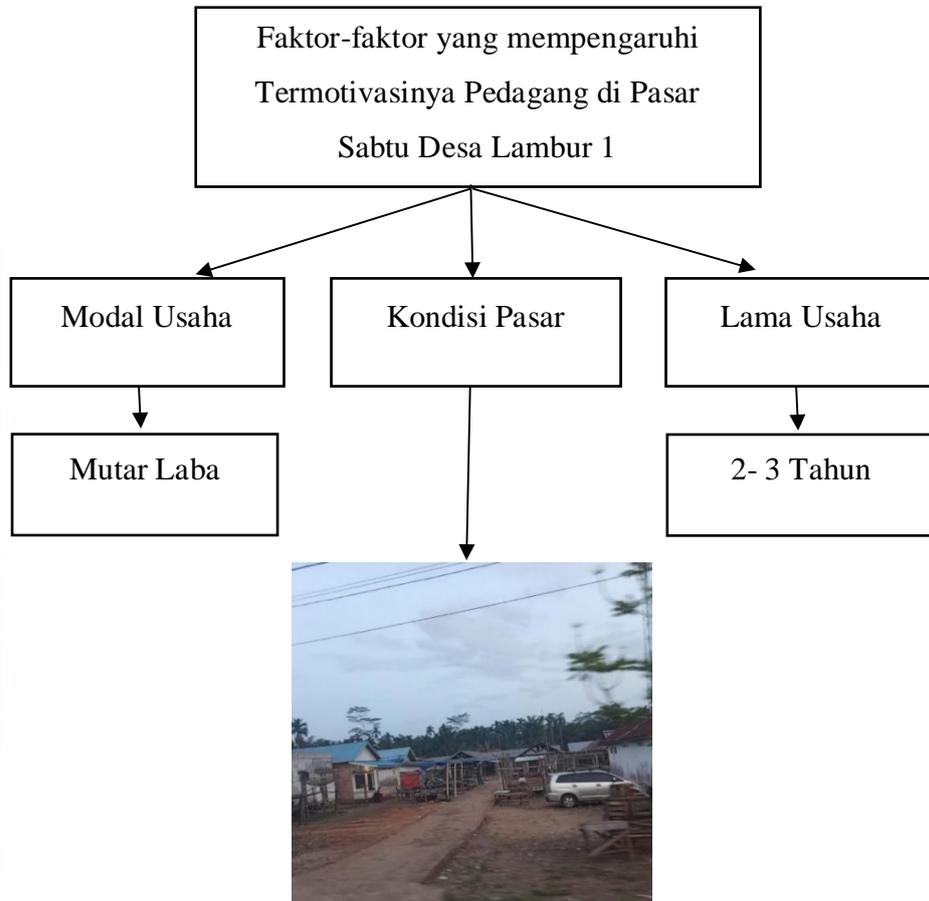
<sup>73</sup> Wati, “Wawancara Pedagang baju bj Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

<sup>74</sup> Tari, “Wawancara Pedagang pakaian Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

*sudah cukup banyak untuk berdagang disini, sehingga saya merasa ingin terus mencari keuntunganyang lebih besar dari modal yang sudah saya keluarkan,dan tidak lupa sebagian keuntungan saya, saya sumbangkan juga untuk orang yang kurang mampu dan anak yatim”.*<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi termotivasinya pedagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Skema Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**



<sup>75</sup> Agung, “Wawancara Pedagang aksesoris Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.



### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pemaparan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan beberapa pedagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1 dan dokumentasi yang disiapkan menjadi jelas bahwa Motivasi Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 karena alasan berikut:

1. Bekerja keras atau dorongan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dengan prinsip-prinsip spiritual Islam.

Salah satu alasan yang memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka di pasar sabtu desa lambur 1 adalah kerja keras atau dorongan, karena dengan kerja keras setiap orang pasti akan membawa hasil yang baik dalam hidup mereka.

2. Memenuhi kebutuhan hidup dengan niat melibatkan penuh pengharapan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah dalam mencari keridhaan Allah SWT.

Alasan lain pedagang termotivasi untuk meningkatkan pendapatan pasar di pasar sabtu desa lambur 1 adalah untuk mata pencaharian. Karena dengan berdagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1 mereka dapat memenuhi kebutuhan dan menghidupi keluarga yang tercermin dari pendapatan sehari-hari, pedagang yang sudah memiliki pelanggan tetap dan membiayai Pendidikan anak-anaknya sampai menyelesaikan pendidikannya, dan membawa mereka sampai pergi umroh dan mencapai apa yang mereka inginkan.

3. Lingkungan Kerja Yang Menyenangkan dan menantang guna kehidupan yang lebih baik dan pahala dari Allah berupa pahala bagi orang yang beramal shaleh.

Alasan ketiga adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dengan lingkungan kerja yang menyenangkan mendorong para pedagang termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu, tidak hanya menambah



UIN SUNTHO JAMBI  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pendapatan, tetapi juga sebagai salah satu faktor yang mendorong para pedagang termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu Desa lambur 1.

4. Tingkat Harap (roja') dan ketakutan manusia serta menerapkan sifat-sifat akhlak Allah SWT (akhlakul karimah).

Alasan terakhir yang memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan pemasarannya di pasar Sabtu adalah tingkat harapan. Dengan berdagang di pasar Sabtu, para pedagang berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mencukupi biaya Pendidikan anak dan harapan lainnya.

Beberapa faktor yang Mempengaruhi Pedagang Termotivasi Dalam Berjualan Di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 ialah antara lain:

1. Modal usaha

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang memotivasi pedagang untuk terus berusaha, dan modal usaha yang digunakan oleh setiap pedagang cukup besar. Jadi para pedagang harus tetap berjualan untuk mengembalikan modal mereka dan mendapatkan keuntungan dari dagangan mereka.

Seperti kedaan seorang pedagang yang mengeluarkan modal cukup besar tetapi mendapatkan keuntungan yang sedikit, tetapi pedagang itu tetap termotivasi tidak hanya untuk keuntungan tetapi juga menjalin silaturahmi dengan masyarakat disini agar semakin akrab. Dan modal usaha yang telah dikeluarkan harus tetap dikembalikan dengan hasil atau pendapatan yang bermanfaat.

Selain itu kondisi pedagang lain yang mengeluarkan modal cukup banyak.tetapi mereka sudah memiliki pelanggan tetap sehingga terkadang jika hari lain orang berdatangan kerumah untuk membeli pakaian. Dengan demikian keuntungan yang selama ini lebih banyak modal yang di keluarkan.

2. Kondisi pasar

Kondisi pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi pedagang untuk berjualan di pasar sabtu Desa lambur 1,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan motivasi pedagang tetap bertahan menurut Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja keras atau dorongan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dengan prinsip-prinsip spiritual Islam.

Memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan, karena dengan kerja keras setiap orang pasti akan membawa hasil yang baik dalam hidup mereka. Dan dalam berdagang mereka sebisa mungkin menerapkan prinsip-prinsip islam.

- b. Memenuhi kebutuhan hidup dengan niat melibatkan penuh pengharapan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah dalam mencari keridhaan Allah SWT

Mermotivasi untuk meningkatkan pendapatan Karena dengan berdagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1 mereka dapat memenuhi kebutuhan dan menghidupi keluarga yang tercermin dari pendapatan sehari-hari, pedagang yang sudah memiliki pelanggan tetap dan membiayai Pendidikan anak-anaknya sampai menyelesaikan pendidikannya, dan membawa mereka sampai pergi umroh dan mencapai apa yang mereka inginkan.dan mereka meyakini bahwa bekerja sebagai bentuk ibadah dalam mencari kerodhaan Allah.

- c. Lingkungan Kerja Yang Menyenangkan dan menantang guna kehidupan yang lebih baik dan pahala dari Allah berupa pahala bagi orang yang beramal shaleh.

Termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu, tidak hanya menambah pendapatan, tetapi juga sebagai tantangan guna kehidupan yang lebih baik dan mengharap pahala dari Allah SWT. Salah satu faktor yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Sa'uddin Jambi

mendorong para pedagang termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu Desa lambur 1.

- d. Tingkat Harap (roja') dan ketakutan manusia serta menerapkan sifat-sifat akhlak Allah SWT (akhlakul karimah).

Dengan berdagang di pasar Sabtu, para pedagang berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mencukupi biaya Pendidikan anak dan harapan lainnya. Dan menerapkan sifat akhakul karimah.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi para pedagang termotivasi berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1 adalah:

a. Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang memotivasi pedagang untuk terus berusaha, dan modal usaha yang digunakan oleh setiap pedagang cukup besar. Jadi para pedagang harus tetap berjualan untuk mengembalikan modal mereka dan mendapatkan keuntungan dari dagangan mereka.

b. Kondisi Pasar

Karena kondisi pasar yang sudah mengenalkan antara pedagang satu dan yang lainnya sehingga tercipta rasa kekerabatan yang baik antar pedagang.

c. Lama Usaha

Lamanya usaha juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi pedagang termotivasi untuk berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1, karena dengan lamanya usaha maka konsumen sudah mengenal pedagang dan penjualannya secara kualitas, harga, dll.

## B. Implikasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi para pedagang.

1. Implikasi terhadap pedagang untuk tetap mempertahankan motivasi mereka, dimana motivasi ini akan membawa mereka pada keberhasilan



suatu usahanya, dan di barengi juga untuk mencari keridhoan Allah Swt agar usahanya mendapatkan keberkahan.

2. Implikasi bagi masyarakat khususnya yang berada di sekitar pasar harus ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di pasar sabtu Desa Lambur 1, agar kedepanya pasar ini bisa menjadi ramai dan banyak pengunjung dan lebih berkembang.

Dengan adanya penelitian ini berdampak pada pihak informan yang mana kedepanya memungkinkan lebih banyak memotivasi orang lain khususnya pedagang yang berada di pasar sabtu Desa Lambur 1 yaitu dengan mengedepankan motivasi yang sesuai dengan ekonomi Syariah.

### C. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa agar lebih meningkatkan perhatiannya terkait penanganan pedagang yang belum mendapatkan tempat yang strategis.
2. Bagi pengelola pasar untuk lebih meningkatkan perannya dalam memberikan fasilitas, kebijakan dan pelayanan agar memotivasi para pedagang dan minat konsumen. sebagai pelaku usaha kita harus mengutamakan kejujuran dan kepuasan pelanggan sehingga tidak hanya menawarkan sebuah produk saja tetapi juga menawarkan kenyamanan pelanggan.
3. Bagi pedagang agar tetap meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar pembeli senang dan puas sehingga bisa berlangganan untuk berbelanja di pasar sabtu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Al-Qur'an, (Pustaka Alajnah, 2019)

### B. Buku

Abdul Qodir,"*Efisiensi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam*, (April 2007).

Agnes M. Toar,"*Tanggung Jawab Produk sejarah dan Perkembangannya di Beberapa Negara*,"(Bandung 1988).

Ahmad Ridwan,"*Pendapatan Masyarakat*," (Jakarta: Gagas Media, 2009).

Ali Hasan, "*Manajemen Bisnis Syari'ah*," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Arikunto Suharsimi, "Manajemen Penelitian," (Jakarta: Rineka cipta, 2005 ).

Boediono, "*Ekonomi Makro*," (Yogyakarta: BPFE, 2014).

Cecep Darmawan,"*Kiat Sukses Manajemen Rasullulah: Manajmen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai-Nilai Llahiah*," (Jakarta: Khasanah Intelektual, 2006).

Dwi Martani,"Konsep Pendapatan", (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Fathul Aminudin Aziz,"Manajamen Motivasi dalam Perspektif Islam," (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012).

George Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Gufron, *Fiqh Muamalah Konseptual*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

Hidayat, *Motivasi Kinerja Karyawan*," (Jakarta: Ladag Pustaka, 2002).

Ibrahim El-Fiky, *Terapi Berfikir Positif*," (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

Imam Suroro Zadjuli, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 1995).

Irwan dan Suparmoko, "*Ekonomika Pembangunan*," (Yogyakarta: BPFE, 1992).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu,2006).

Janus Sidabalok,"*Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*,"(Bandung, 2006).

Muhammad Amin Suma,"*Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*,": (Jakarta: Kholam Publishing, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Muhammad Uzer Usman, *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Alquran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2010).

Muhammad Yusuf, *Motivasi Kerja Islami*, (Mataram: Lafadz Jaya, 2015).

Mulyadi, "Sistem Akuntansi, Edisi ke-3," (Penerbit Salemba 2010).

Qardhawi, Yusuf, "Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam," (Jakarta: Robbani Press, 2004).

Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, "Perilaku Organisasi,"

Ummi Kalsum, "Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam," (Juni 01).

Sigit Winarno & Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).

Soekartawi, "Faktor-faktor Produksi," (Jakarta 2012).

Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

### C. Jurnal dan Skripsi

Anisa Nur Mailinda, "Efektifitas Peran Pasar Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Motivasi," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Purwokerto).

Baidowi Aris, "Etika Bisnis Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9, No. 2, IAIN Pekalongan, (Desember 2018).

FX. Suwanto, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Pedagang Kakilima Yogyakarta," : *Jurnal Manajemen*, no. 02 (Juni 2016).

Gusti Ngurah Agung Anom Arimbawa , " *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*", Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Desa Adat Intaran sanur", Vol. XI II No. 1 : 18 – 26, Juli 2017.

Herri Fariadi, Rika Dwi Yulihartika, Indah Fitria, " Analisis Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Bengkulu," : *Jurnal Agribisnis*, Vol 12, no. 2. (Juli 2021).

Laras Wati, Dahmiri, Sigit Indrawijay,” Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi,”: *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 9. no.1 (Januari – April 2021).

Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih,”Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat,”: *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* vol 1, no 1 (Januari 2023)

M Taufik Ridho, Titin Agustin Nengsih, And Mellya Embun Baining” Analisis Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Angso Duo Kota Jambi,”: *Jurnal Ekonomia* vol 12, no 1 (februari 2022)

Sudarmi, Sumar’in, Muhammad Syafuiddin,”Kontribusi Motivasi Pasar Tradisional Galing Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Islam,”: Vol. 5.no. 1. (Januari-Juni 2022).

Teguh Prayitno, Djoko Soejono, Anik Suwandari,” Motivasi Dan Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Perumahan Kabupaten Jember,”: *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* , Vol 3, no. 1. (2019).

Titin Agustin Nengsih, Fani Kurniawan, And Ahmad Syukron Prasaja ” Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern,”: *Indonesian Journal of Islamic Economic and Bussines* vol 6, no 1 (juni 2021)

#### **D. Sumber Lain**

Kantor Desa Lambur 1, Direct, Februari 18, 2023.

Agung, “Wawancara Pedagang buah Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

Janyah, “Wawancara Pedagang Ikan Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

Pani, “Wawancara Pedagang Pasar Aksesoris Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

Satirah, “Wawancara Pedagang Sembako Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

Sutar, “Wawancara Kepala Desa Lambur 1,” Oktober 29, 2022.

Tari, “Wawancara Pedagang Pakaian Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023

Wati, “Wawancara Pedagang Baju BJ Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

Wikipedia Ensiklopedia bebas, “Pasar,” Pasar\_tradisional (diakses 20/10/2022)  
Wagino, “Wawancara Pedagang Sayuran Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.  
Yatemi, “Wawancara Pedagang Pakaian Pasar Sabtu”, Direct, Februari 25, 2023.

## RANCANGAN DAFTAR WAWANCARA

NO	TUJUAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Analisis Motivasi pedagang pasar Sabtu menurut Ekonomi Syariah di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur	Bekerja keras atau dorongan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup dengan prinsip-prinsip spiritual Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa alasan bapak/ibu tetap berjualan di pasar sabtu yang mana pasar ini lebih sepi di bandingkan pasar lain?</li> <li>2. Apakah dengan berdagang di pasar sabtu dapat memenuhi kebutuhan hidup bapak/ibu?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu dalam berdagang menerapkan prinsip prinsip berdagang yang sesuai dengan islam?</li> </ol>
		Memenuhi kebutuhan hidup dengan niat melibatkan penuh pengharapan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah dalam mencari keridhaan Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa dorongan bapak/ ibu tetap berjualan di pasar sabtu?</li> <li>2. Apakah dengan berdagang di pasar sabtu dapat merubah kehidupan bapak/ibu menjadi lebih baik ?</li> <li>3. Apakah dalam berdagang bapak/ ibu tidak melupakan ibadah?</li> </ol>
		Tingkat Harap (roja') dan ketakutan manusia serta menerapkan sifat-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa harapan bapak/ibu sehingga tetap berjualan di pasar sabtu ?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthhan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthhan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

		sifat akhlak Allah SWT (akhlakul karimah).	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Menurut bapak/ ibu bagaimana keadaan di pasar sabtu selama berjualan di pasar sabtu?</li><li>3. Apakah tempat berdagang bapak/ibu cukup menyenangkan?</li><li>4. Bagaimana akhlah atau sifat bapak/ibu dalam melayani pelanggan?</li></ol>
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang termotivasi dalam berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1	Kondisi Pasar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana kondisi pasar sabtu semenjak ibu berjualan di sini ?</li><li>2. Apakah keadaan di pasar sabtu ini sudah sesuai dengan yang bapak/ibu inginkan?</li><li>3. Apakah ada faktor lain yang membuat bapak/ ibu tetap berdagang disini?</li></ol>
		Modal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berapa modal yang saudara/i keluarkan untuk berdagang di pasar sabtu ini ?</li><li>2. Apakah banyak keuntungan yang di dapat perhari nya berjualan di pasar sabtu ini?</li></ol>



Jember  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
SEMARANG  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

State Islamic University of Sunan Thaha Saifuddin Jambi

	Lama Usaha	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berapa lama saudara/i mulai berjualan di pasar sabtu ?</li><li>2. Apakah saudara/i selama berdagang di pasar sabtu banyak mempunyai pelanggan?</li><li>3. Apakah lama usaha bapak/ibu dapat menentukan peningkatan pendapatan?</li><li>4. Kenapa bapak/ibu tidak berjualan di pasar rabu saja?</li></ol>
--	------------	---

## DOKUMENTASI

### KONDISI PASAR SABTU DESA LAMBUR 1



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



sumber asli:  
 laporan, pen-  
 JIN Surina Jo



sumber asli:  
 laporan, pen-  
 JIN Surina Jo





seluruh karya  
 n pendidikan,  
 ngan yang wa  
 n atau seluruh



Sumber asli:  
 pporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 JIN Sultha Jambi

ity of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





## RIWAYAT HIDUP



**1. Identitas Diri**

Nama : Nita Andriani  
Nim : 50190305  
Tempat, Tanggal Lahir : Lambur II, 08 April 2001  
Alamat : Lambur II Blok c Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
No HP : 0813-7942-5209  
E-mail : [nitaandriani841@gmail.com](mailto:nitaandriani841@gmail.com)  
Nama Ayah : Suratmin  
Nama Ibu : Sudartini

## 2. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 16/X Tanjung Jabung Timur	Tahun 2007 - 2013
2. SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur	Tahun 2013 - 2016
3. SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur	Tahun 2016 - 2019
4. UIN STS Jambi	Tahun 2019-Sekarang

## 3. Pengalaman Organisasi

a. Puisi Tingkat Kabupaten	Tahun 2013 - 2015
b. PMII	Tahun 2019 – 2021

## Moto Hidup :

*“Kesuksesan Tidak Akan Bertahan Jika dicapai Dengan Jalan Pintas”*